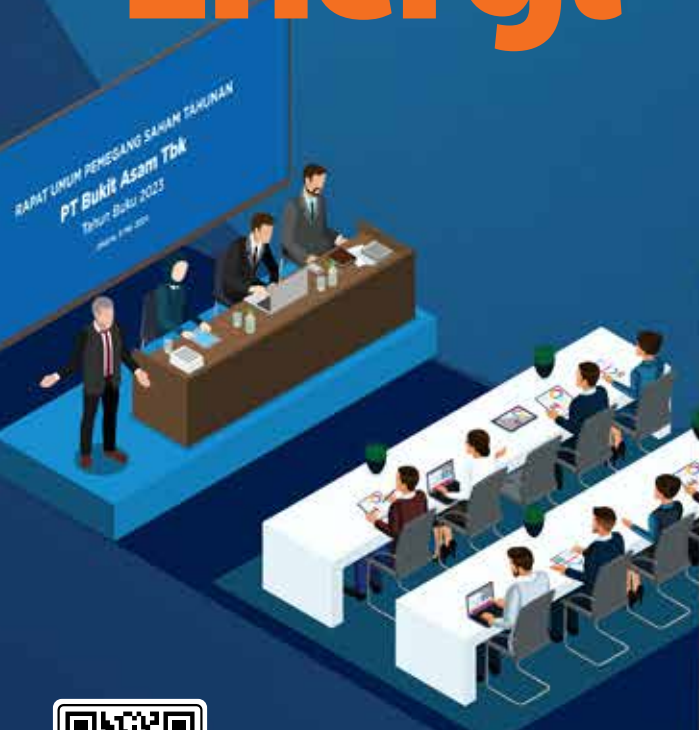


# Enermia

Edisi Mei 2024

BE EARTH FRIENDLY

## Sigap Menjaga Keamanan Energi



**PENURUNAN EMISI  
KORPORASI**

**SIGAP MENYOKONG  
PENDIDIKAN**

**KEMUNTING YANG  
MENYEMBUHKAN**

# redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

## KETUA PENGARAH

Niko Chandra

## PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

## REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

## WK. REDAKTUR PELAKSANA

Rini Asmiyati

## SEKRETARIS REDAKSI

Didi Aryadi

## KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

## PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

## EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

## KORESPONDEN

### Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,  
Tyas S. Adi Wibowo

### Palembang:

Yulian Sudarmawan, Asyhari Prima Nanda,  
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

### Jakarta:

Michael Agustinus

### Ombilin:

Alman Syarif, Andrea Neldi

### Tarahan:

Gilang Bayu Pradana

## ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamppta

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear pembaca Enermia

Mari kita simak kata-kata bijak dari Neil deGrasse Tyson—astro fisikawan, penulis, dan komunikator sains asal Amerika Serikat. Dia mengatakan ‘*even with all our technology and the inventions that make modern life so much easier than it once was, it takes just one big natural disaster to wipe all that away and remind us that, here on Earth, we’re still at the mercy of nature*’. Bahkan, dengan semua teknologi dan penemuan yang membuat kehidupan modern jauh lebih mudah daripada sebelumnya, hanya dibutuhkan satu bencana alam besar untuk menghapus semua itu dan mengingatkan kita bahwa, di bumi ini, kita masih berada di bawah kekuasaan alam.

*So, be nice to the nature.*

Beberapa bencana pada bulan-bulan terakhir ini menyadarkan kita alam mempunyai pengaruh yang besar dalam hidup. Peristiwa banjir lahar dingin, atau banjir karena hujan, menegaskan bahwa kita tak selalu bisa melawan kekuatan alam. Kita hanya berusaha. Tulisan tentang peristiwa ini kami muat dalam suatu Rubrik Lintas Khusus yang menekankan pada bencana di Sumatera Barat dan Sumatera Selatan.

Kami juga menurunkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bukit Asam pada 8 Mei 2024 sebagai Laporan Utama untuk edisi Mei 2024 ini. Sepanjang tahun buku 2023, Bukit Asam mencatatkan pendapatan sebesar Rp38,5 triliun, sehingga mampu mencetak laba bersih Rp6,1 triliun. Pencapaian positif ini merupakan hasil dari upaya perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional sepanjang 2023.

Total produksi dan pembelian batu bara Bukit Asam pada Januari-Desember 2023 mencapai 41,9 juta ton, tumbuh 13 persen dibanding tahun 2022 yang sebesar 37,1 juta ton. Capaian produksi ini berhasil melampaui target sebesar 41,0 juta ton yang ditetapkan pada awal tahun 2023. Kenaikan produksi ini juga diikuti dengan peningkatan volume penjualan batu bara menjadi 37,0 juta ton, naik 17 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Seperti biasanya, kami juga menurunkan beberapa tulisan untuk menambah wawasan. Antara lain, tentang bagaimana mengukur volume muatan kapal dalam Rubrik Cerita Tambang dan juga tentang berbagai peristiwa yang terjadi baik itu berkaitan dengan perusahaan, maupun kejadian lain di sekitar perusahaan.

Pembaca Enermia yang baik

Mari kita mendoakan dan menjaga agar terus tumbuh dan berkembang sepanjang masa. Semoga Tuhan selalu bersama kita. Aamiin. 🙏

Salam  
Redaksi Enermia

# DAFTAR ISI

26-33



Kabar Utama

## Sigap Menjaga Keamanan Energi

Bukit Asam merintis masa depan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendorong peningkatan nilai tambah batu bara dan energi baru dan terbarukan (EBT).

04 Prestasi

### Penurunan Emisi Korporasi



10-11

**Choidir Wajdi**  
Assistant Manager  
Penunjang Operasi  
Bukit Asam Unit  
Dermaga Kertapati

### Manfaatkan Momentum



12 Cerita Tambang

### Mengukur Muatan Kapal

24-25 AKHLAK

### Bukit Asam Mendidik

05-08 Laporan Khusus Lintas

### Aksi Kemanusiaan di Tengah Musibah



13-23 Matahati

### Pendidikan Itu Investasi

### Sejahtera dengan Puyuh

### Lele di Mana-Mana

### Kolaborasi untuk Keberlanjutan

35-40 Gaya Hidup

### Kemuning yang Menyembuhkan

Buah kemuning untuk tubuh adalah bersifat antibakteri. Pohon berbuah manis ini banyak tumbuh liar di Indonesia.



### Saling Berbagi dengan Kampus

### Sigap Menyokong Pendidikan

### Menyembelih secara Benar



34 Sobat Kita

Supri Prima Putra

### Tak Hanya Itu, tapi Ada yang Lain





# Penurunan Emisi Korporasi

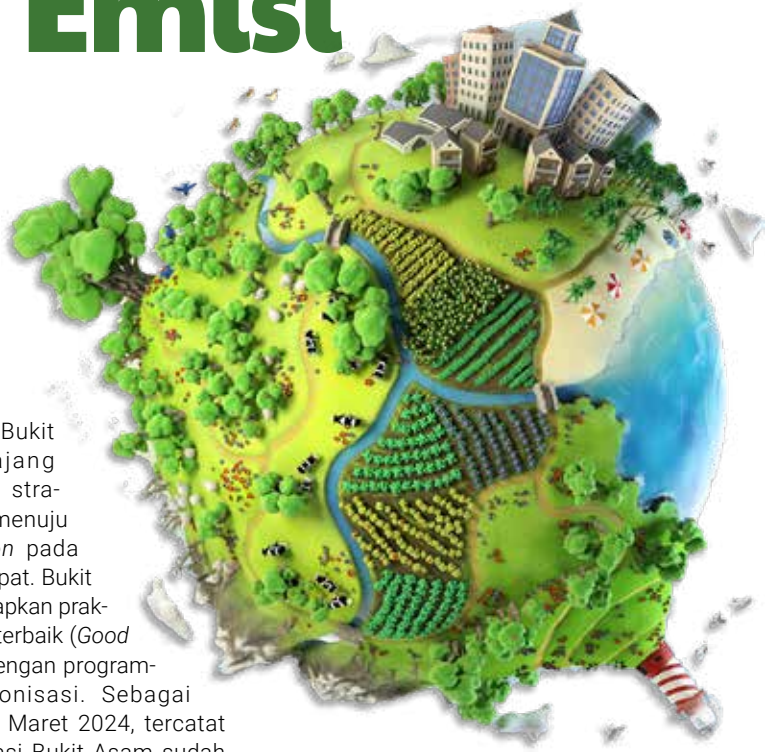
**Bukit Asam mendapatkan dua penghargaan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 dari Investor Trust.**

Serius dan fokus dalam mengurangi emisi, Bukit Asam meraih dua penghargaan Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 untuk kategori Green Elite dan kategori Platinum Plus. Penghargaan itu diberikan Investor Trust pada 29 Mei 2024 di Jakarta.

“Perusahaan yang bisa menurunkan emisi karbon patut diberikan apresiasi karena sudah berkontribusi menyelamatkan bumi. Penurunan emisi akan berdampak positif terhadap perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah kaca sekaligus menciptakan pertumbuhan ekonomi berkualitas,” kata CEO Investortrust, Primus Dorimulu.

“**Tak hanya revegetasi lahan, Bukit Asam telah menjalankan sejumlah program untuk mendukung dekarbonisasi. Dari sisi operasional, perusahaan menerapkan *Eco Mechanized Mining* yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik.**”

Keberhasilan Bukit Asam dalam ajang ini tak lepas dari strategi perusahaan menuju *Net Zero Emission* pada 2060 atau lebih cepat. Bukit Asam telah menerapkan praktik pertambangan terbaik (*Good Mining Practice*) dengan program-program dekarbonisasi. Sebagai informasi, Hingga Maret 2024, tercatat total area reklamasi Bukit Asam sudah mencapai 2.222,08 hektar (ha). Sedangkan total areal rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) per Maret 2024 sebesar 5.199,18 ha.



Tak hanya revegetasi lahan, Bukit Asam telah menjalankan sejumlah program untuk mendukung dekarbonisasi. Dari sisi operasional, perusahaan menerapkan *Eco Mechanized Mining* yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik.

Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan Bukit Asam di antaranya Ekskavator Listrik berjenis Shovel PC-3000, *Dump Truck* sekelas 100 ton *hybrid* (Diesel dan Listrik), dan Pompa Tambang berbasis Listrik. Bukit Asam juga telah mengoperasikan bus listrik di Pelabuhan Tarahan dan Unit Pertambangan Tanjung Enim.

Perusahaan pun menerapkan *E-Mining Reporting System*, yaitu sistem pelaporan produksi secara real time dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Program-program dekarbonisasi ini merupakan bagian dari roadmap manajemen karbon Bukit Asam hingga tahun 2060 yang akan terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal.

Michael Agustinus





# Aksi Kemanusiaan DI TENGAH MUSIBAH

Bukit Asam memberikan bantuan untuk para korban bencana banjir bandang lahar dingin di Sumatera Barat dan banjir Sumatera Selatan.





Rina tak mampu menyembunyikan dukanya. Matanya masih basah ketika menyambangi Tim Medis Bukit Asam untuk memeriksa kesehatannya. “Saya tak sempat membawa apa-apa saat petaka pada malam itu tiba,” ujarnya sembari menahan isak. “Saya panik, tak tahu harus berbuat apa selain berupaya menyelamatkan dua anak saya.”

Malam itu, 11 Mei 2024, sejak Magrib hujan sangat deras terjadi di Sumatera Barat. Menjelang subuh, hujan dengan intensitas sangat tinggi tersebut memicu banjir lahar dingin yang dahsyat. Masyarakat setempat menyebutnya sebagai *galodo*. Empat kabupaten di Sumatera Barat terdampak dengan peristiwa ini, yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Panjang, dan Kabupaten Padang Pariaman.

*Galodo*, yang dalam Kamus Minangkabau-Indonesia (1985) terbitan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, memiliki arti tanah terban yang berbatu-batu, tanah longsor. Kalau merujuk pada kejadian bencana di Sumatera Barat baru-baru ini, *galodo* digunakan untuk menyebut kejadian banjir lahar dingin (lahar hujan) yang terjadi di lereng Gunung Marapi. Namun ada pula yang mengartikan *galodo* sebagai kejadian banjir bandang dan tanah longsor.

Sebagai informasi, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan musibah ini telah menimbulkan korban jiwa sebanyak 67 orang. Selain itu, tercatat ada 44 korban luka-luka yang menjalani perawatan, dan 989 keluarga mengungsi sementara di posko darurat karena kediamannya rusak diterpa banjir. Badan ini mengimbau masyarakat yang bermukim di sekitar bantaran sungai yang berhulu ke Gunung Marapi agar selalu waspada akan potensi risiko bahaya susulan.

“Naya, salah satu anak saya, masih trauma. Kalau melihat sungai pun dia histeris dan terus menangis,” ujar Rina. “Itu musibah yang baru pertama kali dia lihat dengan mata kepala sendiri. Pengalaman yang membuatnya selalu ketakutan,” ujarnya.

Datuak Ali Rajo Penghulu berkisah tentang malam mencekam itu. “Sekitar pukul 10 malam, saya sedang duduk di sebuah warung kopi yang lokasinya tak jauh dari sungai,” kenangnya. “Tiba-tiba terdengar suara gemuruh yang menakutkan. Batu-batu besar hanyut, meluluh-lantakan apa yang dilewatinya. Ternyata, itu banjir lahar dingin. Saya bepegas menyelamatkan diri ke tempat lebih tinggi. Motor saya tinggalkan begitu saja. Tak terselamatkan.”

Korban lainnya, Burhan, bercerita bahwa rumah dan seluruh hartanya hilang terseret banjir lahar dingin. Namun ia bersyukur berbagai pihak, termasuk Bukit Asam, mengulurkan tangan untuk membantu para korban untuk kembali bangkit. “Saya sangat berterimakasih, tuturnya.



Bukit Asam bergerak memberikan bantuan untuk para korban bencana banjir bandang lahar dingin di Kabupaten Agam dan Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini menyalurkan bantuan berupa beras, sarden, minyak, mie instan, susu, air mineral, obat-obatan dan perlengkapan untuk salat.

Dalam aksi kemanusiaan ini, Bukit Asam juga mengirimkan Tim Tanggap Bencana yang terdiri dari Tim Rescue, Tim Medis dan Tim Sustainability. Tim Rescue Bukit Asam segera bergabung dengan Tim Satgas untuk mencari korban banjir lahar dingin yang belum ditemukan serta membantu masyarakat dalam perbaikan sarana darurat. Majalah Enermia juga mengirimkan salah satu korespondennya yang ada di Sawahlunto untuk melihat secara langsung akibat dari musibah ini.

Tim Medis Bukit Asam mendirikan posko kesehatan gratis di PolKesDes (Poliklinik Kesehatan Desa) Kenagarian Parambahan serta memberikan obat-

obatan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Agam. Lalu Tim Sustainability berkolaborasi dengan Tim Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin menyalurkan bantuan sembako ke Kabupaten Tanah Datar dan Agam.

General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Yulfaizon, menyampaikan bela sungkawa yang mendalam atas bencana yang terjadi di Sumatera Barat. "Kami sangat berbelasungkawa atas apa yang terjadi musibah ini. Semoga bantuan yang diberikan oleh Bukit Asam ini dapat meringankan beban para saudara kita yang terdampak bencana dan semoga korban-korban yang hilang segera dapat ditemukan," ungkapnya.

Bupati Tanah Datar, Eka Putra, menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan yang diberikan Bukit Asam. Beliau berharap bantuan tersebut bisa membantu para korban bencana. "Di sini kami masih mencari 11 orang (korban banjir bandang lahar dingin) yang belum



ditemukan, semoga dengan bantuan dari teman-teman semua, khususnya PT Bukit Asam Tbk dapat membuahkan hasil yang memuaskan. Kemudian saya juga mengucapkan terima kasih atas bantuan sembako dan obat-obatan yang telah diberikan. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan keluarga korban," ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Agam H Edi Busti berharap supaya bantuan dari Bukit Asam bisa meringankan beban para korban bencana serta membantu pemulihan. "Ada 2 kecamatan yang terdampak dan ada 23 korban yang meninggal, 1 belum ditemukan. Serta kerusakan-kerusakan yang belum dapat diperkirakan totalnya. Semoga dengan adanya bantuan dari para donatur dan Bukit Asam dapat meringankan beban mereka yang tertimpa musibah," ujarnya.

Musibah juga menimpa kawasan lain di Sumatera Barat, yaitu banjir dan tanah longsor di Kecamatan Silungkang Kota

**“ General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO), Yulfaizon, menyampaikan bela sungkawa yang mendalam atas bencana yang terjadi di Sumatera Barat. “Kami sangat berbelasungkawa atas apa yang terjadi musibah ini. Semoga bantuan yang diberikan oleh Bukit Asam ini dapat meringankan beban para saudara kita yang terdampak bencana dan semoga korban-korban yang hilang segera dapat ditemukan,” ungkapnya**







BUMN dengan sejarah yang panjang di Sawahlunto, Bukit Asam. Terima kasih," kata dia.

Sawahlunto, Sumatera Barat. Bukit Asam membantu uang senilai Rp20 juta. "Bukit Asam ikut berbelasungkawa terhadap bencana banjir dan longsor ini. Sebagai wujud kepedulian dan keinginan untuk berbagi, kami menyerahkan bantuan Rp20.000.000,-, dengan harapan bisa membantu operasional penanganan dan meringankan kebutuhan para masyarakat yang terdampak," kata Yulfaizon.

Yulfaizon menegaskan Bukit Asam komitmen terus hadir membantu masyarakat Sawahlunto tidak hanya pada saat masih aktif beroperasi masih melakukan penambangan batubara, namun juga ketika sudah di masa pasca tambang seperti saat ini.

Penjabat (Pj) Wali Kota Sawahlunto Fauzan Hasan, S.STP, M.Si. menyampaikannya apresiasi dan terima kasih kepada Bukit Asam atas kepedulian membantu bencana Sawahlunto itu. "Sudah ditunjukkan kepedulian yang nyata oleh

### Banjir di Sumatera Selatan

Hujan deras pada 23 Mei 2024 yang mengguyur semalaman menyebabkan luapan Sungai Enim yang merendam ratusan rumah di beberapa wilayah di Kecamatan Lawang Kidul. Beberapa daerah yang terdampak termasuk Talang Gabus, Dusun Tanjung Enim, Desa Lingga, dan Kelurahan Pasar Tanjung Enim. Banjir yang mulai memasuki pemukiman warga pada pukul 03.00 WIB ini mengganggu aktivitas sehari-hari warga dan menghambat pengguna jalan.

Akibat dari banjir ini, banyak warga yang terpaksa mengungsi dan meninggalkan rumah mereka yang terendam air. Selain itu, luapan air yang menggenangi jalan-jalan utama juga mengakibatkan kemacetan dan berpotensi merusak infrastruktur jalan yang ada.

Untuk membantu warga yang terdampak banjir, Bukit Asam segera turun tangan memberikan bantuan berupa 5000 nasi kotak dan 70 dus air mineral. Selain itu, perusahaan ini juga bekerja sama dengan RS BAM dan Tim Rescue Bukit Asam untuk memberikan pertolongan dan dukungan medis bagi warga yang membutuhkan.

Asisstant Manager (AM) Community Engagement Erwandi mengatakan, "Kami sangat prihatin dengan banjir yang melanda Talang Gabus, Dusun Tanjung Enim, Desa Lingga, dan Kelurahan Pasar Tanjung Enim. Sebagai bagian dari komunitas ini, Bukit Asam bertanggung jawab untuk membantu warga yang terkena dampak bencana. Oleh karena itu, kami segera menyalurkan bantuan berupa 5000 nasi kotak dan 70 dus air mineral untuk kebutuhan mendesak masyarakat,

Dengan adanya tanggapan cepat dan bantuan yang diberikan oleh PT Bukit Asam Tbk, diharapkan warga yang terdampak banjir dapat segera mendapatkan pertolongan dan situasi di Kecamatan Lawang Kidul dapat segera pulih," ujarnya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Muara Enim Abdurrozieq Putrai, menyatakan, "Banjir ini sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari warga kami. Bantuan Bukit Asam sangat berarti dan membantu meringankan beban warga yang terdampak," ujarnya. "Kami berharap agar pemerintah daerah juga segera mengambil tindakan untuk mencegah banjir serupa di masa depan."

Saat ini, tim gabungan dari berbagai instansi masih terus melakukan evakuasi dan penyaluran bantuan kepada warga. Warga diimbau untuk tetap waspada dan mengikuti arahan dari pihak berwenang untuk menjaga keselamatan diri dan keluarga.

Banjir kali ini menjadi pengingat akan pentingnya penanganan dan pencegahan bencana alam yang lebih baik. Diperlukan koordinasi yang lebih baik antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan bersama.

■ Michael Agustinus, Andrea Neldi, Tyas S. Adi Wibowo







# Bukit Asam Juara Voli

**Menjadi juara dalam ajang voli Bupati Lahat Cup 2024 menjadi langkah penting bagi Persatuan Bola Voli (PBV) Bukit Asam mempersiapkan atlet untuk menghadapi turnamen yang lebih besar.**

Tim Voli Bukit Asam menjadi juara Bupati Lahat Cup 2024 Tim Bola Voli PBV Bukit Asam sukses menyabet gelar Juara 1 Turnamen Bola Voli Bupati Lahat Cup 2024 tingkat Sumatera Selatan pada 9 Mei 2024. Dengan komposisi 12 pemain pilihan, PBV Bukit Asam berhasil menunjukkan keunggulannya dalam turnamen yang diikuti 37 tim ini.

Ketua Umum Persatuan Olahraga dan Seni Bukit Asam (PORSIBA), Aloisius Herman Rahangiar, mengatakan bahwa gelar juara tersebut bukan hanya menjadi kebanggaan bagi PBV Bukit Asam semata, melainkan juga menjadi prestasi luar biasa bagi PORSIBA dan komunitas

bola voli Sumatera Selatan secara keseluruhan. Dia memberikan arahan sekaligus mendorong PBV Bukit Asam agar mengembangkan pembinaan anak-anak sekitar perusahaan yang memiliki potensi menjadi atlet voli.

"Harapan besar terbuka lebar untuk masa depan PBV Bukit Asam. Kemenangan ini menjadi langkah penting dalam mempersiapkan atlet untuk menghadapi event turnamen yang lebih besar di masa mendatang," kata Aloisius.

Pengurus Bidang Olahraga Bola Voli PORSIBA, Erwin, menyatakan bahwa PBV Bukit Asam tidak akan berhenti pada kemenangan ini. Mereka berkomitmen untuk terus meningkatkan prestasi dan

**Kami memiliki rencana untuk mengundang 5 tim terbaik Proliga untuk bertanding bersama PBV Bukit Asam. Kami juga berharap PBV Bukit Asam dapat mengikuti pertandingan bergengsi lainnya seperti Livoli di tahun ini," ungkap Erwin.**

mengukur nama baik PORSIBA di tingkat nasional. "Kami memiliki rencana untuk mengundang 5 tim terbaik Proliga untuk bertanding bersama PBV Bukit Asam. Kami juga berharap PBV Bukit Asam dapat mengikuti pertandingan bergengsi lainnya seperti Livoli di tahun ini," ungkap Erwin.

Kemenangan ini pun turut memperkuat tali persaudaraan antar pemain bola voli Sumatera Selatan. Momen penting tersebut menjadi ajang untuk semakin mempererat silaturahmi di antara mereka.

"PBV Bukit Asam, dengan segala potensi, talenta dan keunggulannya, siap menjadi wakil yang membanggakan dalam turnamen-turnamen berikutnya, tidak hanya di Sumatera Selatan, namun juga di tingkat nasional," tegas Erwin.

■ Michael Agustinus

## Choidir Wajdi

Assistant Manager Penunjang Operasi  
Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati



# Manfaatkan Momentum

**Bukit Asam harus mampu menyesuaikan terhadap perkembangan teknologi dan transisi energi.**

Teknologi berkembang cepat. Naif sekali kalau kita tak peduli. Apalagi berupaya untuk menolak atau mencegahnya. Teknologi akan berjalan terus, menggilas mereka yang berlindung di zona nyaman. Kita harus menyesuaikan diri. Paling tidak, inilah kesimpulan dari perbincangan redaksi Majalah Enermia dengan Choidir Wajdi, Assistant Manager (AM) Penunjang Operasi Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati.

"Pada 2023, produksi batu bara Bukit Asam mencapai 41,9 Juta ton. Ini kinerja yang membanggakan. Luar biasa. Tiap tahun, produksi kita meningkat terus," tutur Choidir. "Tapi, jangan lupa, pada saat yang sama kita berhadapan dengan perkembangan teknologi, isu lingkungan dan kesehatan. Artinya, suka atau tidak, kita harus ikut arus agar tak mudah tergerus," dia menjelaskan.

"Kita tahu bahwa Indonesia berkomitmen mencapai Net Zero Emission pada 2060," Choidir mengatakan. "Dalam kondisi ini, banyak negara sudah mengurangi penggunaan energi fosil walau batu bara masih tergolong sumber energi murah saat ini. Hanya, itu tadi, kita tak boleh lengah. Kita harus memanfaatkan

sumber daya yang kita miliki semaksimal mungkin sebelum berlakunya *Net Zero Emission* itu. Kita harus memanfaatkan momentum singkat ini."

Dalam kaitan, kata Choidir, Bukit Asam harus mampu menyesuaikan terhadap perkembangan teknologi dan transisi energi. "Saya bersyukur Bukit Asam sudah mempersiapkan diri sejak beberapa tahun terakhir. "Kita tidak lagi dalam kondisi melirik-melirik saja (energi terbarukan) tapi sudah terjun ke sana. Misalnya, kita mempunyai proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan sebagainya," dia menjelaskan. "Pada saat yang sama, Bukit Asam juga mulai mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu





“Selama bekerja, tentu saja, banyak sekali pengalaman yang berkesan,” dia berujar. “Saya percaya, sebagaimana juga orang lain, pengalaman itu memberikan pelajaran,” ujar pengagum Nabi Muhammad, Muhammad Hatta dan B.J. Habibie ini. “Bekerja itu ikhtiar, mencari rejeki secara halal. Dan, menurut saya, dengan pengalaman hidup kita menjadi lebih baik.”

mengarungi masa transisi itu. Kita tidak hanya mempersiapkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan tetapi juga kultur yang mampu dan tangguh terhadap perubahan.”

Choidir memulai karirnya di Bukit Asam sejak 2009. “Penempatan awal saya di Satuan Kerja (Satker) Perencanaan Perawatan Unit Tanjung Enim. Kemudian, pada 2016, ada rotasi di perusahaan. Saya ditempatkan di Satker Perawatan Unit Pelabuhan Dermaga Kertapati,” kenangnya. “Pada 2014 saya mendapat promosi menjadi Asisstant Manager (AM) Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Sekitar (K3LS). Selanjutnya, pada 2020, saya menjadi AM Penunjang Operasi sampai dengan sekarang.”

“Selama bekerja, tentu saja, banyak sekali pengalaman yang berkesan,” dia berujar. “Saya percaya, sebagaimana juga orang lain, pengalaman itu mem-

berikan pelajaran,” ujar pengagum Nabi Muhammad, Muhammad Hatta dan BJ Habibi ini. “Bekerja itu ikhtiar, mencari rejeki secara halal. Dan, menurut saya, dengan pengalaman hidup kita menjadi lebih baik.”

Chaidir lahir di Palembang pada 27 September 1983. Lulusan Sarjana Teknik Mesin pada Universitas Sriwijaya ini menikah dengan Maryamah. Mereka dikaruniai empat orang anak: Hanifah, Sakhia, Salma dan Mukhsin.

Sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi pada 2023, Choidir ditunjuk sebagai peserta Program Pelatihan *Bukit Asam Leadership Acceleration & Development-First Line Leader Series (BLADE-FL Series)*. “Ini adalah salah satu program perusahaan yang dipersiapkan untuk menghadapi tantangan perusahaan,” dia menjelaskan. “Juga, program ini bertujuan agar pegawai dapat tumbuh

dan berkembang baik secara profesional maupun secara personal,” dia menambahkan.

Lebih lanjut, kata Choidir, program tersebut terdiri dari berbagai tahapan. Ada *In Class training, Digital Learning Reinforcement, Coaching & Mentoring, Project Assignment, Development Centre, dan Industry Immersion*. “Syarat mengikuti Program BLADE BOD-3 adalah pegawai adalah pejabat BOD-3 Bukit Asam dengan masa jabatan lebih dari 2 tahun, dan juga lulus tes seleksi, adapun Tes seleksi berupa Tes Asesmen, tes Bahasa Inggris dan interview,” ujarnya.

“Saya dan kawan-kawan mengikuti program ini selama enam bulan, mulai sejak Oktober 2023. Pelaksanaannya dilakukan secara *offline* dan *online*,” kata Choidir. “Ada empat tahap pelatihan, yaitu *Leading Self Topic, Leading Team Topic, Leading Organizational Topic* dan *Academy/Business Capabilities Topic*.”

Pria yang hobi membaca ini mempunyai motto: *Just Do It*. “Saya mengatakan ini sama sekali tidak berhubungan dengan merek tertentu (perusahaan peralatan olahraga terkenal menggunakan frasa ini, red.). *Just Do It* adalah sebuah akronim yang bagi saya berarti Doa, Ikhtiar dan Tawakal. Apapun usaha aya, hasil harinya sangat tergantung kepada Yang Maha Menentukan,” ujar Chaidir menutup pembicaraan dengan redaksi *Enermia*.

■ Tri Rusyda Utami

# Mengukur Muatan Kapal

Tugas ini mensyaratkan keahlian dan ilmu pengetahuan bidang *draught survey* dengan mengikuti pelatihan *draft survey* dan harus tersertifikasi.

**K**ebayang gak bagaimana mengukur muatan sebuah kapal berukuran sangat besar? Bagaimana cara nimbangnya? Tapi, tunggu dulu. Ternyata ada ilmunya untuk itu, disebut *draught survey*.

Edo Febriantara, Supervisor Operasi Pemuatan Group A-D, menjelaskan bahwa *Draught Survey* merupakan salah satu metode *marine survey* untuk mengetahui *volume* atau tonase muatan dari suatu moda angkutan perairan tongkang atau kapal. "Caranya, dengan membandingkan *draft* sebelum dan sesudah pemuatan/pembongkaran muatan dari tongkang atau kapal yang bersangkutan berdasarkan prinsip-prinsip Hukum Archimedes."

Hukum Archimedes menjelaskan hubungan antara gaya berat dan gaya ke atas (gaya apung) pada suatu benda dalam hal ini kapal tongkang jika dimasukkan kedalam fluida akibat adanya gaya angkat ke atas (gaya apung), benda yang ada di dalam fluida, beratnya akan berkurang. Jadi, benda yang diangkat di dalam fluida akan terasa lebih ringan dibandingkan ketika diangkat di darat. Fluida adalah sub-himpunan dari fase benda, termasuk cairan, gas, plasma, dan padat plastik. Fluida memiliki sifat tidak menolak terhadap perubahan bentuk dan kemampuan untuk mengalir.

*Draught survey* di Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati dilakukan bekerja sama dengan independen surveyor (dalam hal ini dari PT Surveyor Indonesia) untuk melakukan kegiatan *draught survey*.

Ada beberapa tahapan. Tahap awal ukur *draft* awal (keadaan tongkang dalam keadaan kosong), cek kesiapan

dan posisi mesin/peralatan yang diperlukan untuk proses pengapalan, operasikan semua peralatan yang diperlukan sesuai Tata Cara Kerja (TCK) masing-masing peralatan, curahkan material ke atas tongkang secara teratur dengan memperhatikan posisi trim tongkang (perhatikan permintaan trim akhir tongkang untuk mengatur posisi pencurahan), lakukan *handpicking*, terakhir hentikan pemuatan untuk pemeriksaan *draft* pada saat pemuatan (untuk cek posisi muatan) serta akhir pemuatan (cek *draft* akhir), ukur *draft* akhir bersama surveyor dan pastikan final *draft* tidak melebihi kapasitas maksimal muatan tongkang dan juga dengan pengawasan dan *monitoring* dari Supervisor Operasi Pemuatan dan *Chief Officer* perwakilan tongkang atau kapal.

Menurut Edo, tugas ini harus memiliki keahlian dan ilmu pengetahuan di bidang *draught survey* dengan mengikuti pelatihan *draft survey* dan harus tersertifikasi. "Kita harus memperhatikan Ketepatan dan ketelitian dalam pembacaan angka *draft*, baik itu *draft* awal sebelum pemuatan, pembacaan *draft* saat pemuatan dan pada saat akhir dari pemuatan," dia menjelaskan. "Ketepatan dalam pembacaan angka *draft* ini menjadi faktor yang sangat penting dan penentu tonase hasil dari muatan suatu tongkang atau kapal. Metode pembacaan angka *draft* juga harus benar dan sesuai dengan SOP atau TCK yang ada dengan mempertimbangkan kondisi tongkang atau kapal dan kondisi air sungai atau laut."

Selain itu, Edo menambahkan, ketepatan dan ketelitian dalam perhitungan *cargo* muatan tongkang atau kapal. Setelah diperoleh angka *draft* sebelum maupun sesudah pemuatan, maka akan dikonversikan menjadi muatan dengan perhitungan-perhitungan *draught survey* untuk menghasilkan *volume* atau tonase muatan. Dalam perhitungan ini harus selalu dievaluasi setiap langkah perhitungannya untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan sehingga menghasilkan total tonase *cargo* yang tepat.

Menurut Edo, untuk kegiatan *draft survey* di Dermaga Kertapati dilakukan dan diawasi oleh Supervisor (Spv) Operasi Pemuatan yang berjumlah 4 orang dengan kegiatan operasi tiga giliran. "Untuk di Unit Dermaga Kertapati terdapat 3 giliran setiap 8 jam dengan waktu pergantian giliran di jam 07, 15, dan 23. Masing-masing giliran kegiatan *draft survey* dilakukan dan diawasi oleh 1 orang Spv Operasi Pemuatan," dia menjelaskan.

"Kegiatan *draft survey* sangat penting untuk memperoleh total *volume* atau tonase *cargo* yang dimuat. Jadi, dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan SOP yang ada dan dilakukan dengan cara yang baik dan benar untuk meminimalisir dan menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dalam kegiatan *draft survey* ini," kata Edo.

■ Tri Rusyda Utami



# Matahati

act to inspire

## Sigap Menyokong Pendidikan



16 LELE DI  
MANA-MANA



19 SALING BERBAGI  
DENGAN KAMPUS



22 KOLABORASI  
UNTUK  
KEBERLANJUTAN

# Pendidikan Itu Investasi

**Tingginya tingkat pendidikan sering kali berkorelasi dengan penghasilan yang lebih tinggi dan akses pekerjaan yang lebih baik.**

Hingar-bingar fenomena tentang mahalnya biaya sekolah menyadarkan kita betapa 'mewahnya' pendidikan bagi sebagian masyarakat Indonesia. Bukan hanya berdiam diri, Bukit Asam memahami kondisi tersebut sejak lama. Perusahaan menegaskan kepeduliannya pada pendidikan dalam berbagai program. Sebut saja, misalnya, Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam yang disingkat menjadi Bidiksiba.

Bukit Asam melihat BIDIKSIBA sebagai sebuah investasi sosial, bagi anak-anak yang berasal dari keluarga pra sejahtera. Bahkan, Bukit Asam terlibat secara aktif dalam hal pengembangan kapasitas sejak usia dini melalui program-program seperti Ayo Sekolah yang memberikan bantuan biaya pendidikan kepada siswa-siswi tingkat SD, SMP dan SMA dari keluarga pra sejahtera yang ada dan bermukim di sekitar perusahaan.

Sekali lagi, pendidikan itu investasi. Bukit Asam melihat bahwa pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam kehidupan yang menentukan dan menuntun arah hidup seseorang di masa depan. Pendidikan adalah tempat untuk membentuk citra baik dalam diri seseorang guna mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan dapat membuka peluang terhadap masa depan yang cerah, kualitas hidup yang lebih baik, sehingga dapat berpengaruh terhadap kemajuan kondisi masyarakat.

Kita tahu bahwa pendidikan merupakan alat perkembangan ekonomi. Tingginya tingkat pendidikan sering kali berkorelasi positif dengan penghasilan yang lebih tinggi dan akses terhadap pekerjaan yang lebih baik. Dengan pendidikan, mereka mendapatkan kualifikasi juga keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja. Dari sini, mereka meningkatkan peluang untuk mendapat pekerjaan yang lebih baik serta penghasilan yang lebih tinggi di masa depan.

Tak ada yang rugi dengan adanya pendidikan. Pada gilirannya, pendidikan juga akan memberikan *pay off* (nilai balikan), atau ganti dari biaya yang dikeluarkan. Umumnya, nilai balik pendidikan merupakan perbandingan total biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan dengan total pendapatan yang diperoleh saat seseorang lulus dan memasuki dunia kerja.

Manfaat lain dari pendidikan adalah merujuk pada perkembangan manusia dan hubungan sosial pada tingkat yang berbeda. Selain sosial, fungsi politis pendidikan merujuk pada sumbangan pendidikan kepada perkembangan politik. Fungsi pendidikan ini turut mengembangkan sikap dan keterampilan seseorang sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Fungsi budaya pada pendidikan merujuk pada peralihan dan perkembangan budaya untuk meningkatkan kreativitas, kesadaran estetik, dan bersosialisasi.

Dari sini, Bukit Asam menganggap bahwa individu yang berpendidikan berpotensi dapat memahami norma, nilai, dan keyakinan sosial dalam masyarakat dengan lebih baik. Jadi, pendidikan dapat menjadi investasi jangka panjang yang memberi manfaat sepanjang hidup individu. Pengetahuan yang telah didapat tak akan pernah hilang, dan akan semakin berkembang sejalan dengan pengalaman hidup individu tersebut. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh akan tetap melekat dan bisa dimanfaatkan dengan baik dalam berbagai situasi dan peran yang dimilikinya.

Akhir kata, pendidikan yang dimaksud dalam tulisan ini tidak terbatas pada jenis pendidikan formal yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan formal pada umumnya. Setiap individu didorong untuk dapat mengembangkan potensi dan kapasitas dirinya melalui berbagai jalur pendidikan, baik itu formal, non formal atau informal. Karena pendidikan adalah investasi, dan aktivitas belajar merupakan proses yang sejatinya tidak boleh berhenti sepanjang hayat hidup individu tersebut. **E**

Salam,  
**Intan Zainab Bauw**  
Spesialis Pengembangan  
Komunitas Muda

**“ Bukit Asam melihat bahwa pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam kehidupan yang menentukan dan menuntun arah hidup seseorang di masa depan.**





# Sejahtera dengan Puyuh

**Bukit Asam berharap Desa Seleman dapat menjadi contoh sukses transformasi PETI melalui inisiatif yang inovatif dan berkelanjutan.**

Usaha itu beragam. Apa saja, asalkan baik dan, tentu saja, halal. Dalam kaitan ini, Bukit Asam melihat potensi peternakan burung puyuh sebagai bagian dari upaya itu. Tengok saja, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini mempunyai inisiatif budidaya burung puyuh di Desa Seleman, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim. Program ini bertujuan untuk menciptakan alternatif sumber penghasilan baru yang berkelanjutan bagi masyarakat. Tadinya, mereka bekerja di area Pertambangan Tanpa Izin (PETI).

Tentu saja, sejumlah pertimbangan melatarbelakangi inisiatif ini. Kotoran burung puyuh bermanfaat untuk pakan

alami ikan dan telurnya dijual di lingkungan sekitar dan pasar modern. Selain manfaat ekonomi tersebut, tentu saja budidaya burung puyuh juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan.

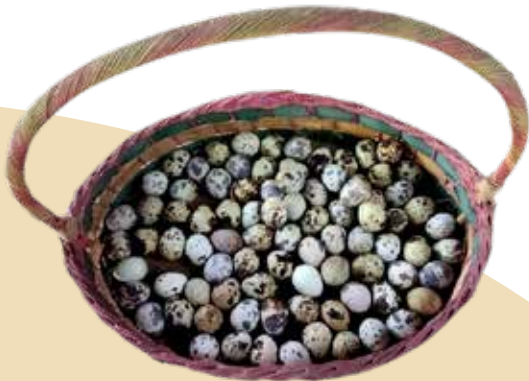
"Program budidaya burung puyuh dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Seleman khususnya yang dimotori oleh Kelompok Bangsal Pematang, baik dari segi ekonomi maupun lingkungan. Selain itu, keberhasilan program ini juga dapat menjadi model bagi daerah lain yang menghadapi tantangan serupa," kata Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam (Bukit Asam), Hartono.

Bukit Asam berharap Desa Seleman dapat menjadi contoh sukses transformasi PETI melalui inisiatif yang inovatif dan berkelanjutan. "Dengan adanya program ini, Desa Seleman tidak hanya meningkat kesejahteraannya, tetapi juga menjadi contoh bagi daerah lain dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara bijak dan berkelanjutan," ungkap Hartono.

Maret 2024, Bukit Asam menggelar pelatihan perdana budidaya burung puyuh. Pelatihan ini mencakup teknik budidaya, manajemen pakan, dan analisis pasar burung puyuh di Sumatera. Sebanyak 15 peserta dari Kelompok Bangsal Pematang Desa Seleman mengikuti pelatihan ini dengan antusias. Dalam pelatihan tersebut, setiap peserta menerima bantuan berupa 200 ekor burung puyuh untuk dibudidayakan, serta 200 ekor indukan burung puyuh yang siap bertelur. Bantuan ini diharapkan dapat menjadi modal awal bagi peserta untuk memulai usaha budidaya burung puyuh secara mandiri.

"Bukit Asam berkomitmen untuk terus mendukung dan memantau perkembangan program ini, memastikan bahwa tujuan jangka panjang dapat tercapai," ujar Hartono.

**Tyas S. Adi Wibowo**



“

**Program budidaya burung puyuh dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Seleman khususnya yang dimotori oleh Kelompok Bangsal Pematang, baik dari segi ekonomi maupun lingkungan.**



# Lele di Mana-Mana

**Dinas Perikanan menyebutkan bahwa lele adalah ikan yang paling besar permintaannya. Manfaatnya banyak.**

Judul di atas nampaknya berlebihan. Tapi, tak sepenuhnya salah. Tengok saja, hampir semua warung makan, menyediakan lele sebagai menu utama. Bahkan, ada yang berseloroh bahwa lele sekarang masuk golongan ikan laut. Warung-warung makan yang menampilkan dirinya dengan sebutan warung *seafood*, terutama yang masuk kategori kaki lima, juga menyediakan masakan berbahan dasar lele sebagai olahan. Hebat, kan. Lele merambah ke mana-mana.

Ada seorang peternak lele yang sukses. Tak main-main, cuannya mencapai puluhan juta per bulan. Nama pemilikannya, Sugeng Priyanto. Lokasinya peternakannya ada di Desa Tega Rejo, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Sejak 2021, dia adalah salah satu pemilik Usaha Menengah

Pada suatu siang yang terik, kami dari tim Sustainability Bukit Asam berkunjung ke sana. Sugeng menerima kami dengan ramah. Dengan santai, sambil menyeruput kopi yang disediakan, kami mendengarkan ceritanya tentang bagaimana dia memulai.

"Saya tertarik dengan usaha ini karena potensi pasarnya yang luas. Lagi pula, lele termasuk jenis ikan tawar yang cepat besar," Sugeng menuturkan. "Tengok saja, hampir semua warung makan yang ada di Tanjung Enim menyediakan lele sebagai salah satu menu," ujarnya tersenyum. Semangatnya semakin menggebut saat mendengar bahwa Dinas Perikanan menyebutkan bahwa lele adalah ikan yang paling besar permintaannya.

Lebih lanjut, kata Sugeng, lele terbukti lele itu bisa mencegah stunting. "Protein terbaik di perikanan itu sebenarnya ada di lele. Dengan harga yang tidak menguras kantong, pasti permintaan akan lele akan terus naik," ungkapnya.

"Dari sini, kemudian, saya mulai belajar sendiri tentang bagaimana beternak lele. Saya belajar dari internet dan lain-lain," kata Sugeng. "Pada saat itu modal saya tak banyak. Hanya Rp5 juta. Itu pun harus menguras tabungan saya yang ada," kenangnya.

"Kita tahu berternak apapun butuh modal, terutama untuk pakan. Saya juga harus membayar orang-orang yang ikut membantu," Sugeng menjelaskan. "Saya pikir, dengan uang yang saya punya, itu cukuplah. Bagaimanapun, pakan lele relatif murah."

Tak berani langsung ke pembesaran, Sugeng memulainya dengan pembibitan. "Kalau langsung ke pembesaran, modal saya tak cukup," dia mengatakan. "Lagi pula, saya kan belum pengalaman. Saya harus lebih banyak belajar dengan para senior yang sudah lebih dulu memiliki usaha semacam ini," ungkapnya.

Pilihan untuk lebih berfokus pada pembibitan tak sepenuhnya mulus. Ada musibah banjir yang membuat para peternak, atau pengepul, tak mau mem-







“ Sandungan tentu saja selalu ada. Pernah, pada suatu ketika bibit lele yang jumlahnya puluhan ribu hampir semuanya mati. “Yang hidup, barangkali tak sampai 1.000 bibit,” ujarnya. “Saya shock juga. Tapi, saya kan tak boleh berlama-lama meratapi kondisi ini. Saya harus *move on*.”

beli bibitnya. Maklum, kalau banjir ikan lele kan bisa berenang bebas keluar dari kolamnya.

Sugeng pun bingung mau diapakan bibit lele yang semakin besar itu. Bahkan, bibit lele itu sudah mendekati ukuran untuk bisa dikonsumsi. Akhirnya, dengan setengah terpaksa, dia memutuskan untuk lanjut saja ke usaha pembesaran.

Sadar dengan modalnya yang tak cukup, Sugeng memberanikan diri untuk mendapatkan pinjaman lunak dari Sustainability Bukit Asam. Gayung bersambut. Pada 2021, dia mendapatkan pinjaman dengan jumlah yang cukup. “Saya gunakan uang itu untuk membangun kolam pembesaran,” kenangnya.

Tak hanya itu, Sugeng juga mendapatkan banyak manfaat lain yang tidak sekadar berbentuk uang. “Bukit Asam memberikan kami para pemilik UMK dengan berbagai pelatihan. Itu rutin, biasanya melalui Rumah BUMKN Bukit Asan,” dia mengatakan. “Bukit Asam juga memfasilitasi Sugeng dan kawan-kawan dalam kegiatan Sertifikasi Kompetensi

Perikanan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).”

Berkat kegigihan dan kerja kerasnya, Sugeng berhasil lulus dan mendapatkan Sertifikat BNSP. Dia pun semakin percaya diri menjalankan usahanya. “Saya merasa berhutang dengan Bukit Asam,” ungkapnya. “Sudah dipinjamkan tambahan modal usaha, dapat pembinaan, serta diikutkan pula sertifikasi BNSP. Kalau mau daftar secara mandiri saya belum sanggup. Modal saya kan harus berputar terus agar usaha ini tetap berjalan.”

Sandungan tentu saja selalu ada. Pernah, pada suatu ketika bibit lele yang jumlahnya puluhan ribu hampir semuanya mati. “Yang hidup, barangkali tak sampai 1.000 bibit,” ujarnya. “Saya shock juga. Tapi, saya kan tak boleh berlama-lama meratapi kondisi ini. Saya harus *move on*.”

Menurut Sugeng, penyakit lele itu yang paling ganas namanya *aeromonas*. “Kalau satu yang terkena, akan menular ke lele-lele yang lain. Satu kolam bisa habis,” dia menjelaskan.

Dari berbagai pengalaman itu, sebagai peternak Sugeng mengatakan harus rajin mengganti air, memberikan pakan probiotik EM4 (Effective Microorganisms), Per-manganas Kalicus (PK). “Ada obat alami yang bagus. Daun pepaya,” dia berbagi rahasia.

Sekarang, Sugeng sudah menjadi salah satu peternak lele yang sukses. “*Alhamdulillah*, omset saya per bulan bisa mencapai Rp15-20 juta,” tuturnya.

Keberhasilan itu, bagi Sugeng, bukanlah terminal terakhir. “Semoga Bukit Asam mau memberikan tambahan modal kembali kepada saya jika cicilan sudah lunas nanti,” ujarnya tertawa. “Semoga semua pegawainya selalu sehat dan selalu komitmen dalam membina UMK seperti saya,” doanya menutup perbincangan dengan Tim Sustainability dan Tim Rumah BUMN.

**E** Erizaldi

#### Nama Usaha Mitra : Budidaya Lele Anugerah

Usaha : Perikanan Air Tawar  
Nama Pemilik : Sugeng Priyanto  
Alamat Rumah : Desa Tegal Rejo RT.011  
RW.004 Kec. Lawang  
Kidul, Kab. Muara Enim



# Menyembelih secara Benar

**Muslim perlu memahamai secara mendalam tentang fikih kurban dan teknik pemotongan hewan yang sesuai dengan syariat.**

**M**enyembelih hewan kurban adalah salah satu ibadah penting dalam Islam yang dilakukan pada hari raya Idul Adha dan hari-hari tasyrik (11, 12, dan 13 Zulhijjah). Nah, menjelang Idul Adha 1445 H, Bukit Asam menyelenggarakan pelatihan penyembelihan hewan kurban di Masjid Jami' Bukit Asam pada 27 Mei 2024. Pelatihan ini diikuti oleh 123 orang peserta, terdiri dari 106 pengurus masjid dan 17 perwakilan pondok pesantren serta panti asuhan di sekitar area operasi Bukit Asam.

Ketua Panitia Hari Raya Idul Adha 1445 H Bukit Asam, Yanuar Effri Madan, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program sosial dan keagamaan Bukit Asam untuk mendukung pelaksanaan kurban yang lebih baik di masyarakat. "Pelatihan ini diadakan dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam tentang fikih kurban dan teknik pemotongan hewan yang sesuai dengan syariat. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kurban di sekitar wilayah

operasional Bukit Asam," dia mengatakan. Sebagai narasumber, Bukit Asam menghadirkan Ustadz Oki Purwanto dari Kantor Urusan Agama (KUA) untuk memberikan materi tentang fikih kurban, Slamet dari Dinas Peternakan yang menjelaskan tentang kesehatan dan kesejahteraan hewan kurban. Kemudian, untuk praktek penyembelihan ada Ustadz Zarkoni dari Juleha, akronim dari Juru Sembelih Halal, yang memandu praktik pemotongan hewan kurban.

"Pemahaman yang benar tentang fikih kurban sangat penting agar ibadah ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tuntunan agama. Pelatihan ini membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta," kata Ustadz Oki.

Slamet, dari Dinas Peternakan, memberikan wawasan mengenai standar kesehatan hewan kurban, mulai dari pemilihan hewan yang sehat hingga teknik pemeriksaan sebelum penyembelihan.

Pada sesi praktik pemotongan hewan kurban, Ustadz Zarkoni mengajarkan teknik pemotongan yang halal dan higienis. "Melalui praktik langsung ini, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat saat pelaksanaan kurban nanti," ucap Ustadz Zarkoni.

Para peserta yang terdiri dari pengurus masjid, panti asuhan, dan pondok pesantren antusias mengikuti kegiatan ini. Pelatihan Fikih dan Pemotongan Hewan Kurban diharapkan dapat membawa manfaat bagi masyarakat.

**E** Tyas S. Adi Wibowo

**“ Pemahaman yang benar tentang fikih kurban sangat penting agar ibadah ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tuntunan agama. Pelatihan ini membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta,” kata Ustadz Oki.**







# Saling Berbagi dengan Kampus

**Bukit Asam melalui Rumah BUMN, menggelar kegiatan Goes to Campus untuk berbagi tips kewirausahaan dan keberlanjutan.**

Satu lagi kegiatan bermanfaat untuk membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa, sekaligus tentang keberlanjutan. Rumah BUMN Sumsel menyapa dunia pendidikan melalui kegiatan Rumah BUMN Goes to Campus (RBGtC) Vol. 2 yang merupakan program inisiasi dari CEO dan CFO Muda Rumah BUMN Sumsel. Acara berlangsung di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya pada 21 Mei 2024, dihadiri sekitar 150 civitas akademika Universitas Sriwijaya. Bukit Asam pun tak ketinggalan, ikut berpartisipasi untuk berbagi ilmu dan pengalaman tentang keberlanjutan serta kewirausahaan.

Sebagai informasi, Rumah BUMN Goes to Campus Vol. 2 merupakan wujud komitmen Rumah BUMN Sumsel dan Bukit Asam dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam Hartono menyampaikan pentingnya aspek keberlanjutan dalam dunia bisnis modern, serta bagaimana generasi muda dapat berkontribusi melalui inovasi dan kewirausahaan. Dia menekankan pentingnya kolaborasi antara dunia akademik dan industri untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan bersama.

"Saya sangat mengapresiasi inisiatif dari Rumah BUMN Sumsel untuk menyelenggarakan program Rumah BUMN Goes to Campus ini. Kolaborasi antara dunia akademik dan industri sangat penting dalam menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja," kata Hartono. "Bukit Asam berkomitmen mendukung keberlanjutan dalam segala aspek bisnis kami. Melalui program ini, kami dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman kami dengan mahasiswa yang merupakan calon pe-

“

**Saya sangat mengapresiasi inisiatif dari Rumah BUMN Sumsel untuk menyelenggarakan program Rumah BUMN Goes to Campus ini**

mimpin masa depan.”

Rumah BUMN Sumsel, diwakili CEO, dan Universitas Sriwijaya yang diwakili Dekan, Ketua Jurusan S1 Sosiologi dan Kepala Prodi Magister Sosiologi FISIP UNSRI juga melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama yang meliputi berbagai kegiatan seperti pemagangan, *project based learning*, *coworking space*, *basecamp millennials*, serta kuliah umum.

"Kegiatan seperti pemagangan, *project based learning*, *co-working space* dan *basecamp millenials* yang termasuk dalam perjanjian kerja sama ini akan memberikan manfaat besar bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya dan UMKM Binaan Rumah BUMN juga tentunya," Hartono mengungkapkan. "Mereka tidak hanya akan mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia industri."

Sementara, CEO Muda Rumah BUMN Sumsel Weny Yuliasuti mengatakan, pihaknya berharap dapat menciptakan sinergi yang positif antara mahasiswa, akademisi, dan industri. "Kerja sama ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia profesional," ujarnya.

Tyas S. Adi Wibowo





# Sigap Menyokong Pendidikan

**Bukit Asam mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia melalui berbagai cara, antara lain memberikan fasilitas pendidikan bagi masyarakat yang bermukim di sekitar perusahaan.**

Bukit Asam selalu berkomitmen mendukung pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan merata untuk masyarakat. Program Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa sekitar Bukit Asam (Bidiksiba) merupakan salah satu upaya Bukit Asam untuk mewujudkan hal tersebut. Bidiksiba adalah beasiswa yang diberikan kepada siswa-siswi lulusan SLTA/ sederajat dari keluarga prasejahtera di sekitar lokasi perusahaan agar dapat menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Sejak 2013 hingga 2023, sebanyak 345 putra-putri daerah sekitar wilayah operasi perusahaan mendapatkan beasiswa ini. Sebanyak 102 orang di antaranya berstatus mahasiswa dan 243 orang berstatus alumni. Para alumni ini telah mendapatkan pekerjaan di berbagai bidang usaha. Mereka pun berbagi kisah.

Noval Hariyanto, misalnya, pemuda asal Desa Tegal Rejo di Kabupaten Muara Enim, menceritakan pengalamannya sebagai peserta Program Bidiksiba. "Ayah saya hanya tukang ojek. Untuk biaya kuliah, orang tua saya tidak memungkinkan untuk membiayainya," ujarnya. "Saya cari beasiswa. Dan, ada program Bidiksiba."

Noval lolos seleksi Bidiksiba pada 2014 dan dapat kuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) program studi Teknik Kimia. Kini Noval telah bekerja sebagai *field operator* di salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri petrokimia.

Peserta Bidiksiba pada 2013, Aji Malik, mengungkapkan manfaat Bidiksiba yang benar-benar terasa. Ia tak perlu pusing memikirkan biaya kuliah dan biaya hidup sehingga bisa fokus menjalani kuliahnya

dengan baik di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya (Unsri). Kini Aji berkarier sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

"Manfaat dari beasiswa Bidiksiba sangat luar biasa. Untuk operasional kuliah sudah aman. Saya dapat mengikuti kegiatan perkuliahan dengan baik," tutur Aji.





Kemudian, ada Dian Adi Saputra, peserta Bidiksiba pada 2015. Dia bahkan ingin anak-anak dari keluarga prasejahtera di kampung halamannya tetap bersemangat mengejar mimpi. Sembari bergabung dalam Program Perpustakaan Keliling dan Wisata Edukasi di Tanjung Enim, Dian berbagi semangat dan pengalaman. "Saya pulang ke Tanjung Enim dengan kondisi yang sangat saya syukuri. Pendidikan sangat penting untuk anak-anak. Saya bisa melihat adik-adik yang mungkin punya nasib dan mimpi yang sama dengan saya. Saya ingin mereka tidak patah semangat hanya karena terkendala biaya," kenangnya.

Bukit Asam memang berharap dapat turut serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sekaligus menanggulangi kemiskinan.

#### Tak hanya Bidiksiba

Selain Bidiksiba, Bukit Asam juga menjalankan Program Ayo Sekolah yang menyalurkan paket beasiswa untuk siswa-siswi kurang mampu. Untuk itu, Bukit Asam menjalankan Program Ayo

Sekolah yang memberikan bantuan biaya pendidikan kepada siswa-siswi tingkat SD, SMP, dan SMA dari keluarga prasejahtera di sekitar lingkungan perusahaan. Kemudian, ada Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka), serta Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca (Gernas Tasta) untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Muara Enim dan Lahat.

Sebagai informasi, Sepanjang 2023, Program Ayo Sekolah telah memberikan bantuan biaya pendidikan kepada 1.040 siswa SD, 969 siswa SMP, dan 1.002 siswa SMA di sekitar wilayah operasi Bukit Asam. Total penerima manfaat mencapai 3.011 siswa.

Besaran bantuan yakni Rp1,2 juta per tahun untuk siswa SD, Rp1,5 juta per tahun untuk siswa SMP, dan Rp1,8 juta per tahun untuk siswa SMA.

"Program Ayo Sekolah merupakan langkah nyata Bukit Asam dalam memajukan pendidikan sebagai pondasi pembangunan berkelanjutan. Melalui program ini, kami tidak hanya membe-



rikan bantuan finansial kepada siswa yang membutuhkan, tetapi juga memberikan mereka kesempatan yang lebih baik untuk berkembang dan mengoptimalkan potensi mereka," ujar Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam, Hartono.

Dukungan Bukit Asam terhadap pemerataan Pendidikan ini sejalan dengan Wajib Belajar 12 Tahun yang dicanangkan pemerintah, serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 4 yakni: menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. "Kami percaya bahwa investasi dalam pendidikan adalah investasi jangka panjang yang akan membawa manfaat besar bagi masyarakat, perusahaan, dan negara secara keseluruhan," dia menegaskan.

Salah satu penerima beasiswa Ayo Sekolah, Rian Saputra dari SMK 1 Muara Enim, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Bukit Asam. Rian menuturkan bahwa bantuan beasiswa Ayo Sekolah telah diterimanya sejak ia duduk di kelas 5 SD.

Bagi Rian, bantuan ini merupakan dukungan yang sangat berarti mengingat latar belakang orang tuanya yang bekerja sebagai buruh harian. "Tanpa adanya Program Ayo Sekolah, saya akan menghadapi kesulitan yang besar dalam menyelesaikan pendidikan. Bantuan ini tidak hanya memberinya akses ke pendidikan yang layak, tetapi juga memberi saya kesempatan untuk meraih impian masa depan," tuturnya.

Selain Ayo Sekolah, Bukit Asam juga memiliki Program Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba) yang membantu siswa-siswi lulusan SMA/ sederajat dari keluarga prasejahtera di sekitar lokasi perusahaan agar dapat menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo

**Sejak 2013 hingga 2023, sebanyak 345 putra-putri daerah sekitar wilayah operasi perusahaan mendapatkan beasiswa ini. Sebanyak 102 orang di antaranya berstatus mahasiswa dan 243 orang berstatus alumni. Para alumni ini telah mendapatkan pekerjaan di berbagai bidang usaha. Mereka pun berbagi kisah.**



# Kolaborasi untuk Keberlanjutan

**Rumah BUMN Se-Sumatera Selatan menggelar rapat Kolaborasi untuk Keberlanjutan dan Pembangunan Ekonomi masyarakat.**

Rumah BUMN Se-Sumatera Selatan menggelar Rapat Kerja bersama BUMN Pembina dan Rumah BUMN Se-Sumatera Selatan pada 19-21 Mei 2024. Acara ini menjadi ajang penting bagi seluruh peserta untuk berdiskusi dan membahas program kerja kolaborasi yang bertujuan memperkuat sinergi antara BUMN dan UMKM binaan Rumah BUMN.

Salah satu agenda utama dalam rapat kerja ini adalah *Talkshow* tentang ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Acara ini bertujuan meningkatkan kesadaran fasilitator dan usaha mikro serta kecil binaan Rumah BUMN mengenai pentingnya mengintegrasikan ESG dalam operasional mereka. Integrasi ESG diharapkan dapat membantu UMKM berkontribusi dalam upaya keberlanjutan dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Rapat Kerja Rumah BUMN Se-Sumatera Selatan bertujuan untuk Membangun kerjasama yang harmonis dan efektif dengan BUMN Pembina dan Rumah BUMN Se-Sumatera Selatan. Menjadi sarana koordinasi dan menyampaikan informasi rencana program kolaborasi (*awareness ESG*). Merumuskan rencana kerja kolaborasi. Membantu pengambilan keputusan pelaksanaan rencana kerja. Berpartisipasi dalam pencapaian SDGs: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDG 8), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDG 12), dan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (SDG 17).

Rapat kerja ini dihadiri oleh BUMN Pembina seperti PUSRI, BTN, Bukit Asam, Pertamina, Semen Baturaja, Bank Mandiri, dan Bank BRI, serta Rumah BUMN dari berbagai daerah di Sumatera Selatan. Selain itu, turut hadir Usaha Mikro dan Kecil Binaan Rumah BUMN Sumsel, para stakeholders, dan akademisi.







Beberapa narasumber yang berpartisipasi dalam acara ini antara lain Ibu Maria R. Nindita Radyati, Ph.D., Ketua ESG Task Force KADIN Indonesia. Bapak I Gede Arimbawa Yasa, Direktur Eksekutif Forum TJSL BUMN. Bapak Mustafa Kamal, AVP Sustainable Economic Social & Environment PT Bukit Asam, Tbk. Ibu Alde Dyanrini, VP Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja.

Moderator dalam acara ini adalah Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.

Acara berlangsung di Hotel Harper selama tiga hari pada 19 – 21 Mei 2024 dengan sejumlah kegiatan. Antara lain, *Talkshow* dan diskusi mengenai ESG, penandatanganan kerjasama pendampingan oleh Kamar Dagang Industri

Kabupaten Muara Enim, pengukenan bagi Fasilitator Rumah BUMN, serta pembentukan Forum Bersama Rumah BUMN Sumsel dan Forum Satuan Tugas Bencana Rumah BUMN Sumsel.

CEO Muda Rumah BUMN Sumsel, Weny Yuliasuti, mengatakan, "Ini juga membuktikan kami untuk mengimplementasikan program. *Alhamdulillah* kita diberi kesempatan. Terima kasih kepada Menteri BUMN Bapak Erick Thohir beserta dengan Arya Sinulingga karena sudah memfasilitasi kita sehingga bisa mengeksplor dan melakukan kegiatan atau program semacam ini."

Sebagai salah satu BUMN pembina, Bukit Asam turut berkontribusi dalam mendukung pelaku UMKM melalui pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM serta proses pemasaran. Mustafa Kamal,

AVP Sustainable Economic Social & Environment PT Bukit Asam, mengatakan, "*Alhamdulillah*, sekarang kita melakukan pembinaan terhadap UMKM, dan sasaran kita adalah agar UMKM tersebut bisa menjadi vendor-vendor besar atau perusahaan besar. Jadi, pembinaan yang kita lakukan memastikan pasar mereka dahulu, kemudian kita akan mendukung UMKM tersebut."

Kolaborasi antara BUMN dan UMKM melalui Rumah BUMN ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat perekonomian lokal sekaligus menjawab tantangan global. Dengan mengedepankan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, kita tidak hanya berkontribusi pada pencapaian SDGs tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang kita ciptakan adalah inklusif dan berkelanjutan.

Rapat Kerja Rumah BUMN Se-Sumatera Selatan ini diharapkan mampu memperkuat kolaborasi antara BUMN dan UMKM, mendorong implementasi prinsip ESG, dan berkontribusi signifikan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan kerjasama yang harmonis, Rumah BUMN Se-Sumatera Selatan siap mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

By Tyas S. Adi Wibowo

**“ CEO Muda Rumah BUMN Sumsel, Weny Yuliasuti, mengatakan, “Ini juga membuktikan kami untuk mengimplementasikan program. *Alhamdulillah* kita dikasih kesempatan. Terima kasih kepada Menteri BUMN Bapak Erick Thohir beserta dengan Arya Sinulingga karena sudah memfasilitasi kita sehingga bisa mengeksplor dan melakukan kegiatan atau program semacam ini.”**



# Bukit Asam Mendidik

**BA for Society Vol. 10-Ukir Cita Bersama diikuti oleh 63 pegawai yang berlokasi di Tanjung Enim dan berkolaborasi dengan komunitas Kelas Inspirasi Muara Enim.**

**H**ari Pendidikan Nasional di Bukit Asam kali ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya. Kegiatan yang spesial dilaksanakan adalah agenda *Employee Volunteering: BA For Society Vol.10 – Ukir Cita Bersama* bertempat di dua Sekolah Luar Biasa di wilayah sekitar perusahaan, yakni SLB Karunia Tanjung Enim dan SLB Negeri Muara Enim.

*Employee Volunteering* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan dampak kepada masyarakat

sekitar. Hal ini juga selaras dengan Tujuan Mulia perusahaan yakni Eksplorasi Sumber Daya Alam untuk Peradaban, Kemakmuran, dan Masa Depan yang Lebih Cerah. Sehingga melalui kegiatan ini, diharapkan pegawai dapat lebih memaknai arti bekerja yang salah satunya adalah berdampak bagi sekitar.

BA For Society Vol.10-Ukir Cita Bersama diikuti oleh 63 pegawai yang berlokasi di Tanjung Enim dan berkolaborasi dengan komunitas Kelas Inspirasi Muara







Enim. Kegiatan dimulai dari persiapan peralatan oleh para *volunteers* untuk dibawa menuju lokasi guna kelancaran acara.

Keberangkatan para *volunteers* pun tiba, mereka berbondong menaiki bus pegawai yang digunakan untuk menuju lokasi pelaksanaan kegiatan. Terlihat para *volunteers* mulai melakukan perannya masing-masing. Sebagian *volunteers* menangkap gambar persiapan dan sebagian yang lain membawa perlengkapan.

Agenda utama *volunteering* pada BA For Society Vol.10-Ukir Cita Bersama adalah Kelas Inspirasi (Mengajar). Para *volunteers* menemani siswa-siswi di Sekolah Luar Biasa untuk Senam Bersama, melakukan *finger painting* pada pohon cita-cita serta melukis cita-cita di media pot tanaman.

Kegiatan diselimuti antusiasme dari para peserta, baik *volunteers* maupun siswa-siswinya. Kegiatan *finger painting* dengan baik dilaksanakan bersama siswa-siswi setingkat Sekolah Dasar, sedangkan "Melukis Cita-Cita" pada pot tanaman dirampungkan dengan ramai oleh siswa-siswi setingkat SMP dan juga SMA.

Salah satu peserta, Mario Kurniawan yang merupakan *Volunteers* SLB Autis

Kurnia Tanjung Enim, mengatakan: "Sangat menyenangkan berinteraksi dengan anak-anak di sana, mereka juga aktif dan mudah senyum semoga next ya semakin lebih baik lagi."

Sementara, Adji Pribadi *Volunteers* SLB Negeri Muara Enim, menyebutkan bahwa kegiatan itu sangat asyik dan seru. "Saya dapat pengalaman baru, berinteraksi dengan lingkungan sekitar."

Tak hanya itu, para guru juga merasakan kehadiran *volunteers* memberikan dampak baik bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini diungkapkan oleh perwakilan guru dari masing-masing sekolah.

"Terima kasih untuk kehadiran, perhatian dan inspirasi kakak-kakak *volunteers* yang telah membina dan memberi pengalaman yang sangat berkesan untuk anak-anak kami di SLB Autis Karunia Tanjung Enim. Terima kasih untuk kehadiran, perhatian dan inspirasi kakak-kakak. Semoga kegiatan ini dapat terus berjalan kembali di lain waktu," kata Kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa Autis Karunia Tanjung Enim.

Senada, Sri Wahyuningsih yang merupakan Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Muara Enim, menuturkan, "Kami mengucapkan terima kasih kepada kakak-kakak yang sudah berbagi ilmu disini kepada adik-adik. Kami merasa senang menerima kakak-kakak *volunteers*. Semoga kegiatan ini bisa berlanjut di tahun-tahun yang akan datang," dia mengatakan.

■ Tim Budaya Perusahaan



**"Terima kasih untuk kehadiran, perhatian dan inspirasi kakak-kakak *volunteers* yang telah membina dan memberi pengalaman yang sangat berkesan untuk anak-anak kami di SLB Autis Karunia Tanjung Enim. Terima kasih untuk kehadiran, perhatian dan inspirasi kakak-kakak. Semoga kegiatan ini dapat terus berjalan kembali di lain waktu," kata Kepala Sekolah Luar Biasa Autis Karunia Tanjung Enim.**





# Sigap Menjaga Keamanan Energi

**Bukit Asam merintis masa depan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendorong peningkatan nilai tambah batu bara dan energi baru dan terbarukan (EBT).**

Tak ada perubahan. Para pemegang saham Bukit Asam mempertahankan komposisi kepengurusan Bukit Asam yang ada. Dan, itulah salah satu keputusan dari agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bukit Asam pada 8 Maret 2024 itu.

"Keputusan itu, tentu saja, seperti yang kita harapkan," ujar Niko Chandra,

Sekretaris Perusahaan Bukit Asam. "Kerberlanjutan menjamin langkah-langkah yang sudah kita tetapkan bersama untuk mengembangkan dan memperkuat perusahaan ini, termasuk membangun suatu kultur yang menjadi fondasi pencapaian tujuan itu," dia menegaskan.

Sebagai informasi, RUPS menetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai beri-

kut. Irwandi Arif (Komisaris Utama), Andi Pahril Pawi (Komisaris Independen), Kurnia Toha (Komisaris Independen), Rahmat Hidayat Pulungan (Komisaris Independen), Edmar Piterdono Hamzah (Komisaris) dan Carlo Brix Tewu (Komisaris). Sementara, susunan Direksi adalah Arsal Ismail (Direktur Utama), Farida Thamrin (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko), Rafly Yandra (Direktur Pengembangan Usaha), Suhedi (Direktur Operasi dan Produksi) dan Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia).

Selain keputusan tentang kepengurusan perusahaan, RUPST menyetujui





“

**Bukit Asam terus bertransformasi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Menjadi pionir untuk masa depan berarti Bukit Asam harus agile dalam mencapai target-target baru, mengeksplorasi peluang, dan memimpin perubahan agar dapat menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri," kata Arsal.**

penggunaan 75 persen laba bersih Perseroan tahun 2023 sebesar Rp4,6 triliun sebagai dividen. Artinya, setiap saham akan mendapatkan dividen sebesar Rp397,7 per saham. "Dengan adanya kas internal 25 persen itu, kita bisa mendukung rencana pengembangan yang sudah kami tuangkan di Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Artinya, *capital expenditure* (capex) bisa kami penuhi 25 persen dari kas internal dan sisanya dari pihak ketiga," Arsal menjelaskan.

Memang, kalau dibandingkan dengan tahun sebelumnya, besaran dividen yang dibagikan lebih kecil. Persentase dividen atau *dividend payout ratio* (DPR) tahun buku 2023 lebih rendah dibandingkan tahun buku 2022. Pada tahun buku 2022, perseroan membagikan seluruh laba sebagai dividen atau DPR 100 persen. Arsal Ismail menjelaskan, sebesar 25 persen laba 2023 akan digunakan sebagai laba ditahan untuk pengembangan operasional bisnis perseroan ke depan.

Bukit Asam menyiapkan belanja modal, atau *capital expenditure* (capex), sebesar Rp2,9 triliun. Farida Thamrin menyebutkan belanja modal itu salah satunya akan dialokasikan untuk peningkatan kapasitas produksi. Belanja modal tahun ini juga akan dialokasikan untuk kebutuhan operasional dan anak usaha perseroan. Sampai dengan kuartal I 2024, Farida mengatakan realisasi belanja modal masih sesuai dengan rencana.

"Untuk target capex di tahun 2024 yaitu Rp2,9 triliun, pada kuartal I 2024 realisasi masih *on track*, terutama capex non rutin seperti pembelian alat berat dan kebutuhan tambang," ujarnya.

Sepanjang tahun buku 2023, Bukit Asam mencatatkan pendapatan sebesar Rp38,5 triliun, sehingga mampu mencetak laba bersih Rp6,1 triliun. Pencapaian positif ini merupakan hasil dari upaya perseroan dalam meningkatkan kinerja operasional sepanjang 2023.

Total produksi dan pembelian batu bara Bukit Asam pada Januari-Desember 2023 mencapai 41,9 juta ton, tumbuh 13 persen dibanding tahun 2022 yang sebesar 37,1 juta ton. Capaian produksi ini berhasil melampaui target sebesar 41,0 juta ton yang ditetapkan pada awal tahun 2023. Kenaikan produksi ini juga diikuti dengan peningkatan volume





penjualan batu bara menjadi 37,0 juta ton, naik 17 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perusahaan mencatat penjualan ekspor sebesar 15,6 juta ton atau naik 25 persen dibanding tahun 2022. Sementara penjualan domestik tercatat sebesar 21,4 juta ton atau tumbuh 12 persen *year-on-year*. Di samping itu, total aset perusahaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp38,8 triliun. Hal ini menjadi modal bagi perseroan untuk terus menjalankan operasional bisnis secara berkelanjutan.

Arsal menyampaikan pencapaian kinerja operasional bisnis pada 2023 dapat dijaga pada tren positif. Tantangan ekonomi global dan nasional dapat dihadapi dengan implementasi strategi bisnis yang tepat sehingga mampu mendukung ekspansi kinerja yang lebih berkelanjutan. "Kami bersyukur perolehan



kinerja tahun buku 2023 tetap pada tren yang positif sehingga kami mampu mendukung penciptaan nilai tambah yang lebih baik pada industri pertambangan Indonesia," katanya.

Sebagai informasi, untuk mengamankan energi nasional, Bukit Asam pada tahun 2024 telah menargetkan produksi batu bara sebesar 41,3 juta ton. Sepanjang Januari-Maret 2024, total produksi batu bara Bukit Asam mencapai 7,3 juta ton atau tumbuh 7 persen dibanding periode yang sama di tahun 2023. Sementara realisasi Domestic Market Obligation (DMO) alias pasokan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri tercatat sebesar 5,9 juta ton, tumbuh 14 persen secara tahunan.

"Perusahaan mengoptimalkan berbagai upaya agar dapat mencapai target

yang telah ditetapkan, terutama untuk menjaga ketahanan energi nasional," kata Niko.

Untuk itu, Niko menjelaskan, Bukit Asam melakukan pembersihan lahan pada wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Banko Barat di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. "Kegiatan penambangan ini sesuai dengan rencana operasional perusahaan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang telah disetujui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM)," ujarnya. "Kemudian, Bukit Asam telah melakukan kerja sama dengan PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP) selaku pemegang hak atas tanah yaitu Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) Nomor 2 Tahun 1994 PT BSP yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional.

Menurut Niko, perusahaan melakukan perencanaan produksi dengan mencermati perkembangan pasar terkini dan berbagai faktor eksternal dinamis lainnya seperti harga batu bara, dinamika harga komoditas energi lain, dan sebagainya. "Bukit Asam senantiasa siap menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri. Perusahaan juga fokus dalam menjalankan praktik penambangan berkelanjutan, sesuai dengan visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan," dia menegaskan.

### **Pioneering the Future**

Dalam berbagai kesempatan, Arsal Ismail menegaskan bahwa perusahaan mengambil posisi sebagai perusahaan 'Pioneering the Future'. "Bukit Asam akan menjadi pelopor, penggerak utama dalam menciptakan masa depan baru dan semakin baik, ujanya. "Tentu saja, untuk mencapai tujuan itu, inovasi dari para pegawai Asam adalah suatu keharusan."

Secara lebih detail, Niko Chandra, menjelaskan posisi tersebut. "Ini merupakan komitmen Bukit Asam untuk menjadi menjadi pemimpin dalam industri pertambangan batu bara di Indonesia. Katakanlah, kita akan menjadi *role model* dalam industri ini," dia menjelaskan.

"Bukit Asam mengambil peran sebagai garda terdepan dalam mengaha-





dapi tantangan dan peluang industri pertambangan batu bara,” Niko menjelaskan. “Kita tidak lagi hanya berfokus pada keberlanjutan bisnis secara jangka pendek tapi juga berinvestasi dalam inovasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam operasi pertambangan,” ungkapnya.

“Dengan ‘Pioneering the Future’, Bukit Asam menegaskan bahwa bukan hanya sekadar menjadi bagian dalam industri pertambangan nasional, tetapi juga menjadi pemimpin yang menginspirasi perusahaan lain untuk mengikuti jejaknya,” Niko menjelaskan. “Bukit Asam menetapkan standar tinggi dalam hal kinerja, tata kelola yang baik, dan tanggung jawab sosial perusahaan.”

Kemudian, kata Niko, Bukit Asam akan menjadi pelopor hilirisasi batu bara. “Kita melakukan transisi bisnis. Bukit tidak lagi menjadi pengekspor batu bara sebagai bahan mentah tapi melakukan hilirisasi sehingga batu bara menjadi produk derivatif yang mempunyai nilai tambah,” ujarnya. “Banyak produk derivatif yang bisa kita hasilkan dengan hilirisasi



batubara. Sebut saja, misalnya, bahan bakar alternatif dan produk-produk kimia lainnya.”

Pada saat yang sama, Niko melanjutkan, Bukit Asam juga terus melakukan digitalisasi pertambangan. “Transisi teknologi adalah sesuatu yang tak bisa kita baikkan. Digitalisasi adalah *state of the art technology*. Bukit Asam sudah ada di sana dan terus mengembangkan dirinya dengan teknologi terbaik yang ada,” ujarnya. “Cara ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga mengurangi dampak lingkungan serta meningkatkan keselamatan kerja.”

Dari semua strategi itu, ungkap Niko, Bukit Asam akan menjadi pendorong utama kemajuan pertambangan nasional. “Bukit Asam tidak hanya berfokus mencapai kinerja terbaiknya, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan secara luas,” dia menegaskan.

Bukit Asam sudah melakukan berbagai langkah untuk merintis masa depan. Kerja sama dengan berbagai pihak dijalin untuk mendorong peningkatan nilai tambah batu bara serta pengembangan teknologi di bidang energi baru dan terbarukan (EBT). Di antaranya, melalui kolaborasi dengan Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) dan berbagai perguruan tinggi. Dari kolaborasi serta penelitian dan pengembangan tersebut, diharapkan tercipta inovasi yang mempertimbangkan skala keekonomian sehingga hilirisasi batu bara serta pengembangan EBT bisa dijalankan.



“Bukit Asam terus bertransformasi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Menjadi pionir untuk masa depan berarti Bukit Asam harus *agile* dalam mencapai target-target baru, mengeksplorasi peluang, dan memimpin perubahan agar dapat menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri,” kata Aرسال. “Tentu saja, keberadaan dan pencapaian Bukit Asam sampai saat ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak. Saya memohon dengan kerendahan hati, dukungan dari seluruh pemangku kepentingan agar cita-cita kami ke depan bukan hanya memberi manfaat bagi Bukit Asam, namun juga para pemangku kepentingan, terutama bangsa dan negara.”

Sebagai anggota Grup MIND ID, Bukit Asam memiliki *Noble Purpose* (Tujuan Mulia). Aرسال meminta dukungan dari semua pihak agar Bukit Asam di usia yang semakin matang ini dapat senantiasa berkontribusi pada ketahanan energi nasional, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. “Saya yakin dengan dukungan dari para pemangku kepentingan, dan berangkat dari *Noble Purpose* MIND ID bahwa eksistensi Bukit Asam menambang adalah untuk membangun peradaban dan masa depan yang lebih baik, tentunya akan memudahkan tercapainya visi dan cita-cita Bukit Asam,” dia menegaskan.

“Mari kita menjadikan Bukit Asam sebagai perusahaan yang tangguh dalam menjaga kemandirian energi nasional, sekaligus merujudkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia. “Kita pasti mampu mewujudkan mimpi itu,” Niko menegaskan.

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati





# Vigilantly Maintaining Energy Security

**Bukit Asam pioneers the future, collaborating with various parties to encourage the increase of the added value of coal and new and renewable energy (EBT).**

The same. Bukit Asam's shareholders maintained the composition of Bukit Asam's existing management, which was one of the decisions on the Bukit Asam Annual General Meeting of Shareholders (AGM) agenda on March 8, 2024.

"The decision is, of course, as we expected," said Niko Chandra, Bukit Asam's Corporate Secretary. "Sustainability guarantees the steps we have set together to

develop and strengthen this company, including building a culture that is the foundation for achieving that goal," he emphasized.

For information, the GMS determined the composition of the Board of Commissioners as follows. Irwandi Arif (President Commissioner), Andi Pahril Pawi (Independent Commissioner), Kurnia Toha (Independent Commissioner), Rahmat Hidayat Pulungan (Independent Commis-





sioner), Edmar Piterdono Hamzah (Commissioner) and Carlo Brix Tewu (Commissioner). Meanwhile, the composition of the Board of Directors is Aرسال Ismail (President Director), Farida Thamrin (Director of Finance and Risk Management), Rafly Yandra (Director of Business Development), Suhedi (Director of Operations and Production) and Suherman (Director of Human Resources).

In addition to the decision on the management of the company, the AGMS approved the use of 75 percent of the company's net profit in 2023, amounting to Rp4.6 trillion, as dividends, meaning each share will receive a dividend of Rp397.7 per share. "With the 25 percent internal cash, we can support the development plan that we have stated in the Company's

Budget Work Plan (RKAP). It means that we can fulfill 25 percent of capital expenditure (capex) from internal cash and the rest from third parties," Aرسال explained.

Indeed, compared to the previous year, the amount of dividends distributed was smaller. The dividend payout ratio (DPR) for the 2023 financial year is lower than that for the 2022 financial year. In the 2022 financial year, the company distributed all profits as dividends or 100 percent DPR. Aرسال Ismail that 25 percent of the 2023 profit will be used as retained earnings for the development of the company's business operations in the future.

Bukit Asam has prepared a capital expenditure (capex) of Rp2.9 trillion. Farida Thamrin said that one of the capital expenditures will be allocated to increase

**“Bukit Asam continues to transform to become a world-class energy company that cares about the environment. Being a pioneer for the future means Bukit Asam must be agile in achieving new targets, exploring opportunities, and leading change in order to bring endless energy to the country,” Aرسال said.**





production capacity. This year's capital expenditure will also be earmarked for the company's operational needs and subsidiaries. Until the first quarter of 2024, Farida said the realization of capital expenditure was still by the plan. "For the capex target in 2024, which is Rp2.9 trillion, in the first quarter of 2024, the realization is still on track, especially non-routine capex such as the purchase of heavy equipment and mining needs," she said.

Throughout the 2023 financial year, Bukit Asam recorded revenue of IDR 38.5 trillion, resulting in a net profit of IDR 6.1 trillion. This positive achievement is the result of the company's efforts to improve operational performance throughout 2023.

Bukit Asam's total coal production and purchases in January-December 2023 reached 41.9 million tons, growing 13 percent compared to 2022, which amounted to 37.1 million tons. This production



achievement exceeded the target of 41.0 million tons set at the beginning of 2023. The increase in production was also followed by an increase in coal sales volume to 37.0 million tons, up 17 percent compared to the previous year.

The company recorded export sales of 15.6 million tons, up 25 percent compared to 2022. Meanwhile, domestic sales were recorded at 21.4 million tons or grew 12 percent year-on-year. In addition, the company's total assets as of December 31, 2023, amounted to Rp38.8 trillion. It is the capital for the company to continue sustainably running business operations.

Arsal said that the achievement of business operational performance in 2023 can be maintained on a positive

trend. Implementing the right business strategy can help face global and national economic challenges and support more sustainable performance expansion. "We are grateful that the acquisition of the 2023 financial year performance remains on a positive trend so that we are able to support the creation of better added value in the Indonesian mining industry," he said.

For information, Bukit Asam has targeted coal production of 41.3 million tons in 2024 to secure national energy. During January-March 2024, Bukit Asam's total coal production reached 7.3 million tons, which grew 7 percent compared to the same period in 2023. Meanwhile, the realization of Domestic Market Obligation (DMO), aka coal supply for domestic needs, was recorded at 5.9 million tons, growing 14 percent annually.

"The company optimizes various efforts in order to achieve the set targets, especially to maintain national energy security," Niko said.

For this reason, Niko explained, Bukit Asam cleared land in the West Banko Production Operation Mining Business License area in Lawang Kidul District, Muara Enim Regency. "This mining activity is according to the company's operational plan in the Company's Work Plan and Budget and Budget Cost approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources," he said. "Then, Bukit Asam coop-

erated with PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP) as the holder of land rights, namely the Cultivation Rights Title Certificate (SHGU) Number 2 of 1994 PT BSP issued by the National Land Agency.

According to Niko, the company conducts production planning by observing the latest market developments and various other dynamic external factors such as coal prices, the dynamics of other energy commodity prices, and so on. "Bukit Asam is always ready to provide endless energy for the country. The company also focuses on carrying out sustainable mining practices, in accordance with the company's vision of becoming a world-class energy company that cares about the environment," he emphasized.





## Pioneering the Future

On various occasions, Arsal Ismail emphasized that the company took the position of a 'Pioneering the Future' company. Bukit Asam will be a pioneer, a prime mover in creating a new and better future," he said. Of course, to achieve that goal, innovation from Asam employees is a must."

Niko Chandra explained the position in more detail. "This is Bukit Asam's commitment to become a leader in the coal mining industry in Indonesia. Let's say we will be a role model in this industry," he explained.

"Bukit Asam is taking a frontline role in facing the challenges and opportunities of the coal mining industry," Niko explained. "We no longer only focus on short-term business sustainability but also invest in innovation and technology to improve efficiency and safety in mining operations," he said.

"With 'Pioneering the Future', Bukit Asam confirms that it is not only a part of the national mining industry, but also a leader that inspires other companies



to follow in its footsteps," Niko explained. "Bukit Asam sets high standards in terms of performance, good governance and corporate social responsibility."

Then, said Niko, Bukit Asam will become a pioneer of coal downstream. "We are making a business transition. Bukit is no longer an exporter of coal as raw material but downstream so that coal becomes a derivative product that has added value," he said. We can produce many derivative products from downstream coal, such as alternative fuels and other chemical products."

At the same time, Niko continued, and Bukit Asam continued to digitize mining. "Technology transition is something we cannot ignore. Digitalization is state-of-the-art technology. Bukit Asam is already there and continues to develop itself with the best available technology," he said. This not only increases efficiency and productivity but also reduces environmental impact and improves work safety."

Niko said that based on these strategies, Bukit Asam will be the primary driver of national mining progress. "Bukit Asam is focused on achieving its best performance and contributing to economic growth and sustainable development at large," he emphasized.

Bukit Asam has taken various steps to pioneer the future. Collaboration with multiple parties was established to encourage the increase of coal-added value and technology development in the new and renewable energy field. Among others, through collaboration with the Nation-



al Research and Innovation Agency and various universities. From these collaborations and research and development, it is hoped that innovations that consider economies of scale will be created so that coal downstream and EBT development can be carried out.

"Bukit Asam continues to transform to become a world-class energy company that cares about the environment. Being a pioneer for the future means Bukit Asam must be agile in achieving new targets, exploring opportunities, and leading change in order to bring endless energy to the country," Arsal said. "Of course, Bukit Asam's existence and achievements to date cannot be separated from the support of various parties. I humbly request the support of all stakeholders so that our future aspirations will not only benefit Bukit Asam, but also the stakeholders, especially the nation and state."

As a member of the MIND ID Group, Bukit Asam has a Noble Purpose. Arsal asked for support from all parties so that Bukit Asam, at this mature age, can always contribute to national energy security, economic development, and community welfare. "I am sure that with the support of stakeholders, and departing from MIND ID's Noble Purposes that Bukit Asam's existence in mining is to build a better civilization and future, it will certainly facilitate the achievement of Bukit Asam's vision and goals," he emphasized.

"Let us make Bukit Asam a strong company that maintains national energy security while realizing prosperity for all Indonesians. "We are capable of realizing that dream," Niko emphasized.

**E** Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati, Rini Asmiyati





**Supri Prima Putra**  
Seniman Batu Bara

# Tak Hanya Itu, tapi Ada yang Lain

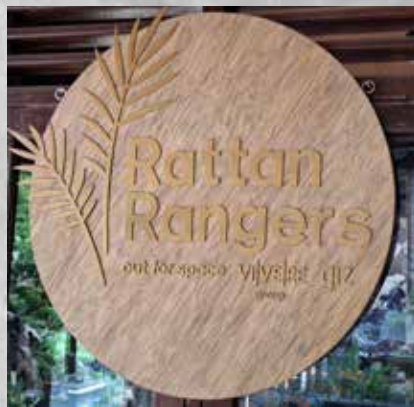
Dia adalah pengrajin ukiran batu bara yang ada di Kawasan Unit Pertambangan Ombilin, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. Tak hanya Mengukir Batu Bara, Supri adalah seseorang yang penasaran dan giat akan hal baru. Ia juga berhasil menjadi petani vanilla dan bibit manau (sejenis tanaman rotan).

Supri memulai kerajinan batu bara sejak 1990. Waktu itu, sepulangnya merantau dari Jakarta, dia bertekad untuk berkarir di tanah kelahirannya. Alasannya, sumber daya alam yang ada di Sawahlunto sangat berlimpah. Salah satunya, batu bara.

Sekadar informasi, batu bara Sawahlunto mempunyai karakteristik yang bagus untuk bahan pembuatan patung. Bentuknya yang besar, keras, hitam mengkilap menjadikan batu bara tidak hanya dalam konteks sumber energi tapi juga bisa dijadikan sebagai produk seni. Dan, Supri berpikir, dia mempunyai keterampilan untuk itu.

"Saat itu, saya melihat batu bara di Sawahlunto ini sangat banyak. Bukit Asam di zaman itu masih banyak karyawan yang menambang," Supri mengenang. "Karena saya lebih tertarik di dunia seni, maka saya berfikir bagaimana hasil bumi ini bisa di jadikan suatu karya seni," dia menjelaskan.

"Awalnya, memang, saya hanya mencoba-coba. Itu pun secara otodidak. Saya



membuat gantungan kunci dari batu bara," ujar Supri. "Kemudian saya bereksperimen untuk membuat sesuatu yang bisa dijadikan pajangan. Nah, dari situ dalam beberapa minggu berjalan jadilah sebuah patung. Patung itu layak untuk *souvenir*."

Karya-karya seni Supri yang berbahan dasar batu bara itu menarik perhatian banyak orang. Sejumlah instansi pemerintah dan perusahaan mulai melirik karya seninya. Bukit Asam pun begitu. Pada 1995, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim memesan berbagai produk Supri, di antaranya miniatur alat berat Bucket Wheel Excavator (BWE) dan lainnya. Pesanan pun terus berlanjut. Bukit Asam terus bekerjasama dengan Supri dalam

pembuatan miniatur objek tertentu dari batu bara.

Dalam membuat karya, Supri dibantu oleh tiga orang pegawai. Karyanya pun sudah sangat variatif; mulai plakard dan papan nama untuk meja. "Bahkan, kalau permintaannya sangat banyak, saya menggunakan tenaga-tenaga pemuda sekitar," tuturnya.

"Saya berharap Bukit Asam bisa terus mendukung usaha saya dan bekerjasama untuk membuat sesuatu kerajinan yang batu bara. Saya ingin sekali pekerjaan ini bisa menjadi ladang pekerjaan bagi para masyarakat yang belum bekerja," Supri berujar.

Asal tahu saja, hampir tiap bulan berbagai satuan kerja di Bukit Asam memesan produk-produk Supri dan kawan-kawannya. Sukses terus ya.

**E** Andrea Neldi

**“Awalnya, memang, saya hanya mencoba-coba. Itu pun secara otodidak. Saya membuat gantungan kunci dari batu bara,” ujar Supri. “Kemudian saya bereksperimen untuk membuat sesuatu yang bisa dijadikan pajangan. Nah, dari situ dalam beberapa minggu berjalan jadilah sebuah patung. Patung itu layak untuk *souvenir*.”**





# Melihat Formasi Batu Unik

**Geopark Batu Runcing memiliki formasi batuan yang unik dan beragam, mencerminkan sejarah geologi panjang wilayah ini.**

**G**eopark Batu Runcing merupakan salah satu destinasi wisata geologi yang menarik di Kota Sawahlunto, Sumatera Barat, Indonesia. Geopark ini tidak hanya menawarkan keindahan alam yang memukau, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang tinggi mengenai sejarah geologi dan keanekaragaman hayati di daerah tersebut.

Kita tahu, Kota Sawahlunto dikenal sebagai salah satu kota tambang batu bara tertua di Indonesia. Seiring dengan penurunan aktivitas tambang, kota ini beralih fokus pada pengembangan pariwisata, terutama wisata sejarah dan alam. Geopark Batu Runcing menjadi salah satu upaya untuk melestarikan kekayaan geologi dan mempromosikan pariwisata berkelanjutan di kawasan tersebut.

Geopark Batu Runcing memiliki formasi batuan yang unik dan beragam, mencerminkan sejarah geologi panjang wilayah ini. Batu-batu runcing yang mendominasi lanskap geopark terbentuk melalui proses geologi yang kompleks, termasuk aktivitas vulkanik dan tektonik yang terjadi jutaan tahun yang lalu.

Geopark Batu Runcing menawarkan berbagai atraksi wisata yang menarik bagi pengunjung, seperti keindahan alam, edukasi geologi dan sebagainya.

Pengunjung dapat menikmati pemandangan alam yang menakjubkan, dengan formasi batuan runcing yang menjulang tinggi dan vegetasi hijau yang subur. Kawasan ini juga menjadi habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna, yang menambah daya tarik bagi pecinta alam dan fotografi.

Juga, geopark ini berfungsi sebagai laboratorium alam terbuka yang menawarkan kesempatan belajar mengenai proses geologi, jenis-jenis batuan, dan sejarah pembentukan bumi. Terdapat juga pusat informasi dan pemandu wisata

yang siap memberikan penjelasan mendalam kepada pengunjung.

Selain wisata alam dan edukasi, Geopark Batu Runcing juga menyediakan berbagai aktivitas *outdoor* seperti *hiking*, *camping*, dan *birdwatching*. Jalur-jalur pendakian yang ada dirancang untuk memberikan pengalaman mendaki yang menantang sekaligus aman bagi pengunjung.

## Upaya Pelestarian

Pengelolaan Geopark Batu Runcing melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, komunitas lokal, dan lembaga penelitian. Beberapa upaya pelestarian yang dilakukan antara lain dengan Konservasi Lingkungan, pendidikan dan kesadaran dan kerjasama dengan lembaga pendidikan.

Program-program konservasi lingkungan diterapkan untuk menjaga kelestarian ekosistem dan mencegah kerusakan akibat aktivitas manusia. Ini termasuk penanaman kembali vegetasi asli, pengelolaan sampah, dan pengawasan terhadap aktivitas wisata.

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya peles-

tarian geologi dan lingkungan dilakukan melalui kegiatan edukasi dan kampanye lingkungan. Sekolah-sekolah dan komunitas lokal sering dilibatkan dalam program-program ini.

Selanjutnya, kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian memungkinkan dilakukannya studi ilmiah yang lebih mendalam mengenai geologi dan keanekaragaman hayati di Geopark Batu Runcing. Hasil penelitian ini menjadi dasar bagi pengelolaan dan pelestarian yang lebih baik.

Geopark Batu Runcing di Kota Sawahlunto, Sumatera Barat, merupakan destinasi wisata yang memiliki nilai geologi, edukatif, dan rekreasi yang tinggi. Dengan upaya pelestarian yang baik dan dukungan dari berbagai pihak, geopark ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat lokal serta menarik lebih banyak wisatawan domestik dan mancanegara.

■ Andrea Neldi



# Kemunting yang Menyembuhkan

**Buah kemunting untuk tubuh adalah bersifat antibakteri. Pohon berbuah manis ini banyak tumbuh liar di Indonesia.**

Sebut saja sebagai buah kampung. Karamunting (*Rhodomyrtus Tomentosa*), atau kemunting adalah tanaman yang tumbuh liar di banyak wilayah Indonesia. Buahnya yang manis membuat tanaman perdu disukai burung dan, bahkan, kancil. Anak-anak juga suka. Selain buahnya yang lezat, mencari buah karamunting adalah kegiatan bermain menyehatkan yang mengasyikan.

Ternyata, buah karamunting mempunyai manfaat kesehatan. Tanaman asli dari Asia Selatan dan Asia Tenggara. Tumbuhan kemunting tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan pulau-pulau sekitarnya.

Walau kerap dianggap sebagai tumbuhan liar, orang-orang zaman dulu telah

memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan kemunting, termasuk buahnya sebagai obat tradisional yang ampuh menyembuhkan berbagai penyakit. Buah kemunting ini memiliki ciri-ciri berwarna hijau saat masih muda dan menjadi ungu tua saat matang. Daging buahnya seperti anggur, lembut, manis, dan berbiji kecil.

Buah kamunting ini juga mengandung protein, karbohidrat, serat, asam lemak, vitamin C, vitamin E, serta sejumlah mineral seperti kalium, kalsium, mangan, zat besi, zinc, dan tembaga. Jadi, tak heran kalau buah yang bernama latin *Rhodomyrtus tomentosa* ini punya banyak manfaat untuk kesehatan.

Ini dia lima manfaat buah kemunting untuk tubuh.

## 2 | Antibakteri

Manfaat buah kemunting untuk tubuh yang pertama adalah bersifat antibakteri. Tubuh rentan sekali menjadi sarang bakteri dan virus karena memang keduanya memiliki ukuran yang sangat kecil dan seolah tak terlihat jadi bisa ada dimana saja.

Nah, agar bisa terhindar dari bakteri-bakteri jahat terutama *Escherichia coli* maka perlu menggunakan kemunting. Hal ini karena pada kemunting ini ada kandungan flavonoid, saponin, dan tanin yang ampuh dalam membasmi bakteri.

## 1 | Mencegah Peradangan

Manfaat buah kemunting untuk tubuh berikutnya adalah mencegah peradangan. Ketika sel dalam tubuh mengalami kerusakan maka akan cenderung terjadi peradangan. Peradangan ini sendiri bisa disebabkan oleh beberapa hal seperti mikroba, cedera pada fisik, bisa juga peradangan yang disebabkan adanya paparan bahan kimia secara berkala. Kemunting ini sangat bagus untuk meredakan peradangan yang terjadi di dalam tubuh. Peradangan yang terjadi dalam tubuh harus segera diatasi karena jika dibiarkan organ dalam tubuh akan mengalami cedera yang parah bahkan tidak bisa berfungsi sama sekali.





### 3 | Mengontrol Gula Darah

Manfaat buah kemunting untuk tubuh berikutnya adalah dapat mengontrol gula darah. Gula darah dalam tubuh rentan untuk naik secara drastis jika pola makan tidak dijaga dengan baik dan benar.

Banyak orang yang mengabaikan makanan yang dikonsumsi setiap hari dan baru sadar kalau pola makan yang diterapkan salah ketika sudah ada penyakit yang bersarang pada tubuhnya. Gula darah ini jika dibiarkan naik akan membahayakan kesehatan.

Kinerja jantung bisa terganggu bahkan otak pun tidak bisa bekerja secara optimal. Hal ini karena gula darah yang tinggi bisa menyumbat pembuluh darah sehingga peredaran pada tubuh terganggu. Biasanya, orang yang gula darahnya tinggi menyebabkan penyakit berbahaya seperti serangan jantung dan juga stroke. Jadi, baiknya lakukan pengecekan gula darah secara rutin jika memang tinggi segera turunkan agar tidak menjadi penyakit yang lebih berbahaya lagi.

### 4 | Menangkal Radikal Bebas

Manfaat buah kemunting untuk tubuh selanjutnya bisa menangkal radikal bebas. Dalam kemunting ada juga kandungan antioksidan yang cukup tinggi. Antioksidan ini sangat berguna dalam menangkal radikal bebas sehingga tubuh bisa stabil dan terhindar dari efek radikal bebas yang berbahaya. Kandungan flavonoid dan fenolik pada buah kemunting sangat tinggi sehingga mampu menangkal radikal bebas dengan efektif.



“**Kemunting ini sangat bagus untuk meredakan peradangan yang terjadi di dalam tubuh. Peradangan yang terjadi dalam tubuh harus segera diatasi karena jika dibiarkan organ dalam tubuh akan mengalami cedera yang parah bahkan tidak bisa berfungsi sama sekali.**”

### 5 | Menyembuhkan Luka

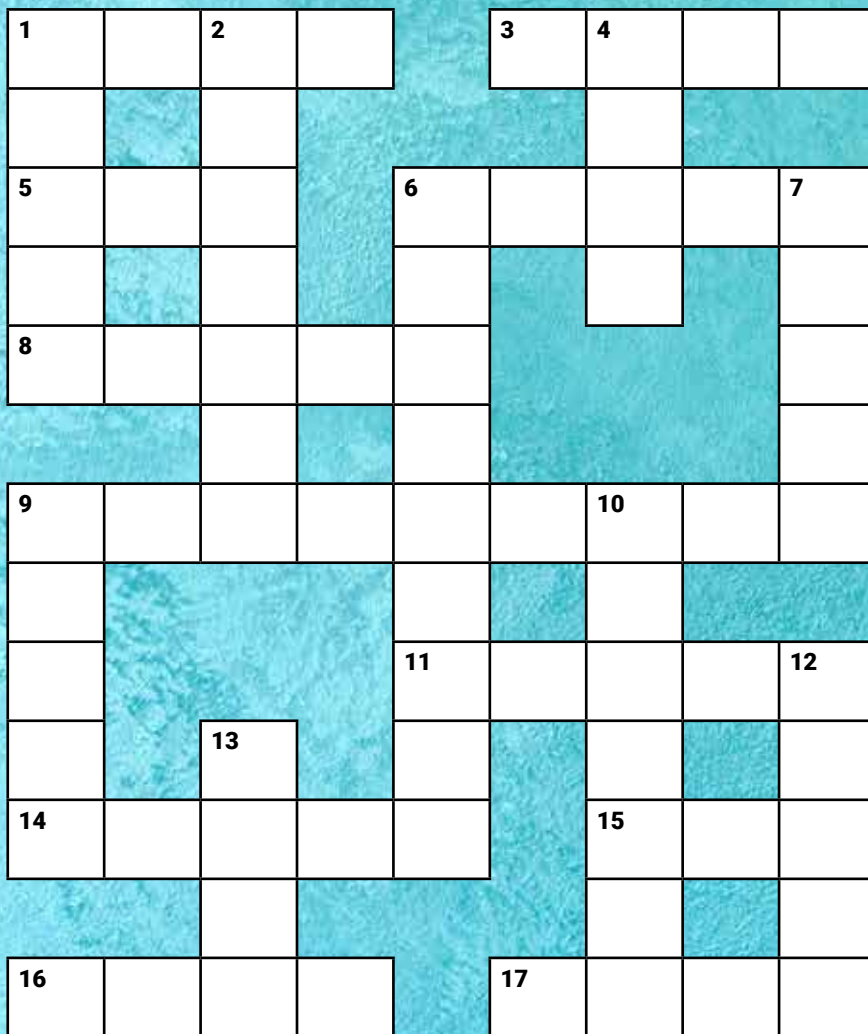
Manfaat buah kemunting untuk tubuh yang terakhir adalah bisa menyembuhkan luka. Kandungan yang ada pada kemunting memberikan sebagai obat untuk menyembuhkan luka. Kemunting yang mengandung flavonoid dan triterpenoid membuatnya sangat bermanfaat untuk mempercepat penyembuhan luka. Dengan kandungan ini, luka akan jadi lebih cepat tertutup dan sembuh sehingga tidak sampai terjadi infeksi pada luka tersebut.

■ Risa Adriani

# TEKA-TEKI SERU?

Jawab Kuisnya  
SIKAAT Hadiyahnya

**3** Orang  
Beruntung  
akan mendapatkan  
hadiah menarik



## Mendatar:

1. Penguasa/pemimpin tertinggi pada suatu kerajaan
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
5. Personal Identification Number
6. Kirim
8. Rugi/Kurang (tentang pembayaran, anggaran dll)
9. Candi Budha terbesar di Indonesia
11. Binatang pengerat
14. Rumah Tahanan
15. Ibu Kota Nusantara
16. Badan Usaha Milik Negara
17. Arang yang terbakar dan masih berapi

## Menurun:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
2. Sauh
5. Pertambangan Tanpa Izin
6. Melakukan pekerjaan apa saja yang dapat dikerjakan
7. Hasil terbaik (tercepat, tertinggi) dalam keolahragaan
9. Betul; Sesuai sebagaimana adanya
10. Bermakna selatan/kanan
12. Ular Phytan
13. Unsur kimia terkecil

## Syarat & Ketentuan:

1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik





**Disaster Response.**  
Misi kemanusiaan dalam sebuah keharuan bencana alam



Selamat Memperingati  
**HARI KENAIKAN**  
**Yesus Kristus**

09 Mei 2024

Selamat Hari Raya

**Waisak**

2568 BE/2024 M

